

Agenda Kerja Sekretaris Daerah Maret 2026

Tanggal	Agenda	Kegiatan	Deskripsi	Keterangan	Tautan
01/03	Sekda	Sekda Anang Armunanto mewakili Bupati Grobogan menghadiri kegiatan Santunan Anak Yatim di Pendapa Kabupaten.	Kepedulian sosial akan lebih bermakna ketika dijalankan secara berkelanjutan dan melibatkan banyak pihak. Sabtu (28/2/2026), Sekda Anang Armunanto mewakili Bupati Grobogan menghadiri kegiatan Santunan Anak Yatim di Pendapa Kabupaten. Kegiatan ini merupakan agenda rutin tahunan PT Sukun yang berkolaborasi dengan Muria News dan dilaksanakan bergiliran di 10 kota di Jawa Tengah sejak 2018. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini juga menggandeng NU Care Lazisnu dan Lazismu Muhammadiyah sebagai mitra penyaluran. Di setiap kota, santunan diberikan kepada 1.000 anak yatim non panti dalam bentuk uang tunai. Pada tahun 2026, sebanyak 500 anak dihadirkan di pendapa kabupaten atau kota, sementara 500 lainnya ditasyarufkan langsung kepada masing-masing penerima melalui lembaga pengelola. Melalui konsep kolaborasi bersama pemerintah daerah, kegiatan dipusatkan di pendapa sebagai ruang kebersamaan. Kehadiran pemerintah daerah menjadi bentuk dukungan terhadap ikhtiar sosial yang diharapkan dapat meringankan beban dan menghadirkan perhatian bagi anak-anak yang membutuhkan, sekaligus memperkuat sinergi antara dunia usaha, media, dan lembaga sosial. Melalui kebersamaan ini, Pemerintah Kabupaten Grobogan mengapresiasi dan mendukung inisiatif kolaboratif yang menumbuhkan kepedulian sosial secara berkelanjutan serta memperkuat semangat gotong royong di tengah masyarakat. #sekdagrobogan #setdagrobogan #pembkabgrobogan #santunananak yatim #kolaborasisosial	tAYANG	https://www.instagram.com/p/DVTb5j2kivn/
02/03	Sekda	Poster Hari Jadi	Tiga ratus tahun adalah perjalanan yang panjang. Ada kerja keras, ada tantangan, ada pula kebersamaan yang terus dirawat dari generasi ke generasi. Hari Jadi ke-300 Kabupaten Grobogan mengusung tema Nyawiji Mbangun Deso Noto Kutho. Sebuah ajakan untuk tetap guyup dalam membangun, menata, dan menjaga keseimbangan antara desa dan kota. Karena kemajuan tidak lahir dari satu sisi saja, melainkan dari langkah yang searah dan saling menguatkan. Grobogan tumbuh dari sawah yang diolah dengan sabar, dari pasar yang menggerakkan aktivitas dan kehidupan masyarakat, dari ruang kelas, puskesmas, serta ruang-ruang pelayanan publik yang terus dibenahi. Tiga abad ini menjadi pengingat bahwa pembangunan adalah proses yang dijaga bersama, bukan kerja sesaat. Momentum ini menjadi waktu yang tepat untuk melihat kembali apa yang sudah berjalan dan apa yang masih perlu diperbaiki, agar setiap langkah ke depan lebih tertata, lebih peka terhadap kebutuhan masyarakat, dan memberi dampak dalam kehidupan sehari-hari. Selamat Hari Jadi ke-300 Kabupaten Grobogan. Semoga semangat nyawiji tetap terjaga, desa semakin berdaya, kota semakin tertata, dan kebersamaan menjadi kekuatan untuk melangkah ke masa depan. #HariJadiGrobogan300 #NyawijiMbangunDesoNotoKutho #sekdagrobogan #setdagrobogan #pembkabgrobogan #korprigrobogan #ASNBerAKHLAK	tAYANG	https://www.instagram.com/p/DVcVRPOEIf/

	03/03	Sekda	tIRAKATAN	Tiga ratus tahun Grobogan menjadi pengingat bahwa sejarah dan pembangunan berjalan beriringan. Selasa malam (3/3/2026) di Pendapa Kabupaten, Sekda Anang Amunanto menyampaikan laporan pelaksanaan rangkaian kegiatan Hari Jadi ke-300 Kabupaten Grobogan dalam suasana Malam Tirakatan yang khidmat. Momentum ini menjadi ruang refleksi bersama untuk meneguhkan langkah ke depan dengan tema "Nyawiji Mbangun Deso Noto Kutho." Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan Keputusan Bupati Grobogan Nomor 100.3.3.2/127/2026 telah dimulai sejak awal Februari. Ziarah ke makam para eks-Bupati dan leluhur, tradisi Jamas Pusaka di Museum Kabupaten, hingga khitanan massal dan Grobogan Berkhotmil menjadi bagian dari upaya merawat nilai sejarah, religiusitas, dan kepedulian sosial. Semangat kebersamaan itu diterjemahkan dalam kegiatan Resik-resik Desa lan Kutha, anjangsana kepada para pemimpin terdahulu, serta kirab Boyong Grobog. Di saat yang sama, perhatian terhadap kebutuhan warga diwujudkan melalui Pasar Murah di tujuh kecamatan dan Gerakan Pangan Murah untuk menjaga keterjangkauan bahan pokok. Sekda menegaskan, peringatan ini tidak berhenti pada seremoni, tetapi dirancang sebagai ruang partisipasi publik. Pemasangan atribut peringatan dan pengibaran Merah Putih menjadi simbol kebersamaan desa dan kota, yang dilanjutkan dengan Upacara Hari Jadi ke-300, HUT Damkar ke-107, dan HUT Satpol PP ke-76. Rangkaian masih berlanjut melalui pagelaran wayang kulit, Grobogan Berdzikir di Alun-Alun Purwodadi, serta Semarak KaTa Kreatif dan Festival Kuliner. Kegiatan ini diharapkan memberi ruang bagi pelaku seni, pelaku usaha, dan masyarakat untuk merasakan manfaat sosial maupun ekonomi dari momentum peringatan. Melalui seluruh agenda tersebut, peringatan tiga abad Grobogan tidak hanya menguatkan ingatan kolektif, tetapi juga meneguhkan komitmen untuk menjaga pembangunan tetap berpijak pada kebersamaan dan keberlanjutan. #HariJadiGrobogan300 #sekdagrobogan #setdagrobogan #pembkabgrobogan #ASNBerakhlak		
--	-------	-------	-----------	--	--	--

	03/03	Sekda	boyong grobog reels	Pembangunan infrastruktur membutuhkan perencanaan yang matang, bukan hanya pada aspek teknis fisik, tetapi juga pada skema pembiayaannya. Di tengah kebutuhan peningkatan kualitas jalan dan penguatan sistem drainase perkotaan, Pemerintah Kabupaten Grobogan menyiapkan langkah terukur agar percepatan pembangunan tetap selaras dengan kemampuan fiskal daerah dan target RPJMD 2025–2030. Selasa (3/3/2026), Sekda Anang Armunanto memimpin pembahasan bersama Tim Anggaran Pemerintah Daerah dan perangkat teknis terkait dalam rangka penyempurnaan Kerangka Acuan Kegiatan (KAK) seleksi kompetitif pemilihan bank pemberi pinjaman daerah. Dokumen ini menjadi pedoman agar proses penentuan lembaga pembiayaan berlangsung objektif dan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Rencana pembiayaan Rp200 miliar tersebut diarahkan pada dua prioritas utama yang berdampak langsung bagi masyarakat. Pertama, peningkatan kualitas 25 ruas jalan strategis di berbagai kecamatan guna memperkuat konektivitas dan mendukung aktivitas ekonomi. Kedua, pembangunan drainase dan penataan kawasan perkotaan di Purwodadi untuk meningkatkan fungsi pengendalian genangan sekaligus kualitas ruang publik. Dalam proses seleksi, kriteria penilaian disusun secara terukur dengan menempatkan aspek finansial sebagai bobot utama, disertai pertimbangan teknis dan administratif. Struktur pembiayaan yang efisien, suku bunga kompetitif, serta rekam jejak lembaga menjadi bagian evaluasi guna memperoleh skema yang rasional bagi keuangan daerah. Skema yang disiapkan berupa pinjaman jangka menengah dengan tenor hingga Maret 2030. Tahun awal difokuskan pada pencairan, sementara pembayaran pokok dimulai setelah proyek berjalan. Seluruh proses mengacu pada ketentuan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 serta regulasi pengelolaan keuangan daerah. Melalui pembahasan yang cermat dan berjenjang, Pemerintah Kabupaten Grobogan berupaya menempatkan setiap keputusan pembiayaan secara terukur dan bertanggung jawab, dengan tetap menjaga stabilitas keuangan daerah sehingga percepatan pembangunan berjalan seimbang dan memberi manfaat bagi masyarakat. #sekdagrobogan #setdagrobogan #pembagrobogan #korprigrobogan #asn	TayanG	https://www.instagram.com/p/DVcUFCUksHc/?img_index=1
--	-------	-------	---------------------	--	--------	---

	04/03	Sekda	Selasa (3/3/2026), Sekda Anang Armunanto memimpin pembahasan bersama Tim Anggaran Pemerintah Daerah dan perangkat teknis terkait dalam rangka penyempurnaan Kerangka Acuan Kegiatan (KAK) seleksi kompetitif pemilihan bank pemberi pinjaman daerah.	Tiga abad perjalanan bukan sekadar hitungan waktu, melainkan proses panjang yang membentuk wajah dan arah pembangunan daerah. Memperingati Hari Jadi ke-300 Kabupaten Grobogan, Pemerintah Kabupaten menyelenggarakan prosesi adat Boyong Grobog, Selasa (3/3/2026), sebagai penanda sejarah perpindahan pusat pemerintahan dari Kelurahan Grobogan ke Purwodadi pada tahun 1864. Prosesi dimulai pukul 07.30 WIB dengan kirab pusaka dari Pendapa eks-Kawedanan menuju Kantor Kecamatan Grobogan. Pusaka keris kemudian diserahkan secara simbolis oleh Camat Grobogan kepada Bupati Bapak Setyo Hadi. Setelah kesiapan piranti dan pangombong dilaporkan oleh Sekda Anang Armunanto, Bupati memberangkatkan rombongan melalui pemukulan gong sebagai tanda dimulainya kirab. Rombongan dipimpin Bupati bersama Wakil Bupati Bapak H. Sugeng Prasetyo, didampingi unsur Forkopimda dan jajaran pimpinan DPRD. Di Pendapa Kabupaten turut hadir Wakil Menteri Pertanian, Bapak Sudaryono, putra daerah Grobogan. Ia juga membagikan kenangan masa kecilnya ketika banyak jalan belum memadai dan air bersih sulit diperoleh saat kemarau. Perubahan yang terjadi hingga hari ini, menurutnya, menunjukkan bahwa pembangunan berjalan bertahap dan terus diupayakan agar semakin merata. Ia menegaskan peran Grobogan dalam mendukung swasembada pangan nasional serta membuka ruang komunikasi jika terdapat kendala di lapangan, termasuk persoalan pupuk. Pada hari yang sama, di halaman Setda digelar Gerakan Pangan Murah oleh Dinas Pangan Kabupaten Grobogan. Program ini menyediakan paket sembako hasil kolaborasi dengan BUMD dan BUMN, serta melibatkan UMKM dan retail modern untuk menjaga keterjangkauan bahan pokok bagi masyarakat. Gunungan hasil bumi dalam prosesi Boyong Grobog menjadi simbol rasa syukur sekaligus pengingat bahwa kesejahteraan tidak hadir dengan sendirinya, melainkan dijaga melalui kerja bersama yang berkelanjutan. Melalui peringatan ini, sejarah tidak hanya dikenang, tetapi dijadikan pijakan untuk terus membenahi dan memastikan manfaat pembangunan dapat dirasakan lebih luas oleh masyarakat. #HariJadiGrobogan300 #BoyongGrobog #sekdagrobogan #SetdaGrobogan #PembkabGrobogan	TayanG	https://www.instagram.com/p/DVcTmtMkmPM/
--	-------	-------	---	---	--------	---

	04/03	Sekda	Selasa malam (3/3/2026) di Pendapa Kabupaten, Sekda Anang Armunanto menyampaikan laporan pelaksanaan rangkaian kegiatan Hari Jadi ke-300 Kabupaten Grobogan dalam suasana Malam Tirakatan yang khidmat.	Tiga ratus tahun Grobogan menjadi pengingat bahwa sejarah dan pembangunan berjalan beriringan. Selasa malam (3/3/2026) di Pendapa Kabupaten, Sekda Anang Armunanto menyampaikan laporan pelaksanaan rangkaian kegiatan Hari Jadi ke-300 Kabupaten Grobogan dalam suasana Malam Tirakatan yang khidmat. Momentum ini menjadi ruang refleksi bersama untuk meneguhkan langkah ke depan dengan tema "Nyawiji Mbangun Deso Noto Kutho." Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan Keputusan Bupati Grobogan Nomor 100.3.3.2/127/2026 telah dimulai sejak awal Februari. Ziarah ke makam para eks-Bupati dan leluhur, tradisi Jamas Pusaka di Museum Kabupaten, hingga khitanan massal dan Grobogan Berkhotmil menjadi bagian dari upaya merawat nilai sejarah, religiusitas, dan kepedulian sosial. Semangat kebersamaan itu diterjemahkan dalam kegiatan Resik-resik Desa lan Kutha, anjangsana kepada para pemimpin terdahulu, serta kirab Boyong Grobog. Di saat yang sama, perhatian terhadap kebutuhan warga diwujudkan melalui Pasar Murah di tujuh kecamatan dan Gerakan Pangan Murah untuk menjaga keterjangkauan bahan pokok. Sekda menegaskan, peringatan ini tidak berhenti pada seremoni, tetapi dirancang sebagai ruang partisipasi publik. Pemasangan atribut peringatan dan pengibaran Merah Putih menjadi simbol kebersamaan desa dan kota, yang dilanjutkan dengan Upacara Hari Jadi ke-300, HUT Damkar ke-107, dan HUT Satpol PP ke-76. Rangkaian masih berlanjut melalui pagelaran wayang kulit, Grobogan Berdzikir di Alun-Alun Purwodadi, serta Semarak KaTa Kreatif dan Festival Kuliner. Kegiatan ini diharapkan memberi ruang bagi pelaku seni, pelaku usaha, dan masyarakat untuk merasakan manfaat sosial maupun ekonomi dari momentum peringatan. Melalui seluruh agenda tersebut, peringatan tiga abad Grobogan tidak hanya menguatkan ingatan kolektif, tetapi juga meneguhkan komitmen untuk menjaga pembangunan tetap berpijak pada kebersamaan dan keberlanjutan. #HariJadigrobogan300 #sekdagrobogan #setdagrobogan #pembkabgrobogan #ASNBerakhlak	TayanG	https://www.instagram.com/p/DVcU8I-EtGT/
	04/03	Sekda	Upacara	Peringatan tiga abad Kabupaten Grobogan bukan sekadar menghitung waktu, tetapi juga mencerminkan capaian dan upaya menata desa dan kota demi kesejahteraan masyarakat. Opini WTP 10 kali berturut-turut, predikat Daerah Sangat Inovatif, penghargaan STBM Madya, Kabupaten/Kota Sehat kategori Swasti Saba Padapa, serta skor SPI 82,05 kategori "Terjaga", menjadi bukti kerja kolektif seluruh elemen daerah. Rabu (4/3/2026) di Alun-Alun Purwodadi, Sekda Anang Armunanto mengikuti Upacara Peringatan Hari Jadi ke-300 Kabupaten Grobogan dengan Bupati Bapak Setyo Hadi sebagai inspektur upacara. Wakil Bupati Bapak H. Sugeng Prasetyo turut hadir mendampingi. Peringatan ini dirangkaikan dengan HUT ke-76 Satpol PP dan HUT ke-107 Damkar. Hadir para mantan Bupati dan Wakil Bupati, Forkopimda, pimpinan DPRD, kepala perangkat daerah, instansi vertikal, pimpinan BUMN-BUMD, serta tokoh agama dan masyarakat, menegaskan kesinambungan pengabdian untuk Grobogan. Bupati menyampaikan bahwa bersama Wakil Bupati, meski baru satu tahun memegang amanah, berbagai perbaikan dan prestasi bisa diraih berkat doa, dukungan, dan kerja sama seluruh elemen daerah. Pernyataan ini menekankan bahwa capaian adalah hasil kerja kolektif, bukan hanya upaya individu. Dengan tema "Nyawiji Mbangun Deso Noto Kutho", pembangunan desa menjadi fondasi kemajuan, sementara penataan kota diarahkan agar lebih nyaman, tertib, dan berdaya saing. Tema HUT Satpol PP dan Satlinmas "Trantibumlinmas Tangguh untuk Pembangunan Berkelanjutan" serta Damkar "Mengabdikan Untuk Keselamatan Negeri" menegaskan peran strategis aparat dalam menjaga ketenteraman dan keselamatan warga. Bupati menutup dengan ucapan terima kasih atas dedikasi Satpol PP dan Damkar yang senantiasa sigap dan berpengabdian. Momentum tiga abad Grobogan menjadi pengingat bahwa pembangunan adalah proses berkelanjutan yang hanya bisa dirawat melalui persatuan, sinergi, dan tanggung jawab bersama. #HariJadigrobogan300 #sekdagrobogan #setdagrobogan #pembkabgrobogan #ASNBerakhlak		(2) Instagram

	04/03	Sekda	dATA SEN	Data bukan sekadar angka. Di dalamnya ada akses layanan kesehatan, bantuan sosial, dan kebijakan yang berdampak langsung pada kehidupan warga. Rabu (4/3/2026), Sekda Anang Armunanto memimpin rapat koordinasi di ruang rapat Sekda bersama BPS Kabupaten Grobogan, BPJS Kesehatan, PLN, Bapperida, BPPKAD, Dinkes, Dinsos, Disperakim, Dispendukcapil, dan Diskominfo. Pertemuan ini membahas pemutakhiran Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN) sekaligus sosialisasi Sensus Ekonomi 2026 sebagai bagian dari penataan data terintegrasi. Dalam pemaparannya, BPS Grobogan menguraikan lima poin kesepakatan antara DPR dan Pemerintah, termasuk kepastian layanan kesehatan bagi peserta PBI Jaminan Kesehatan (PBI JK) dalam tiga bulan ke depan dengan iuran dibayarkan pemerintah. Disepakati pula pemutakhiran data desil kesejahteraan bersama Kemensos, Pemda, BPS, dan BPJS Kesehatan, optimalisasi anggaran berbasis data akurat, notifikasi apabila terjadi penonaktifan kepesertaan, serta penguatan tata kelola menuju satu data tunggal. Pembahasan ini berkaitan dengan peserta PBI JK yang sebelumnya dinonaktifkan dan kini masuk proses verifikasi ulang melalui DTSEN. Dalam proses pemutakhiran yang sedang berjalan, data menjadi dasar penentuan desil kesejahteraan sekaligus kelayakan penerima bantuan sosial dan jaminan kesehatan. BPS memverifikasi total 39 variabel keluarga dan individu guna menekan risiko inclusion maupun exclusion error. Di tingkat daerah, Dinsos bersama BPJS Kesehatan dan BPS mempercepat reaktivasi melalui operator desa dan pendamping TKSK, sehingga warga dapat mengurus dari desa dengan akses lebih dekat. Sementara itu, sosialisasi Sensus Ekonomi 2026 juga disampaikan dalam rapat tersebut. Pengisian kuesioner online perusahaan besar berlangsung 1–31 Mei 2026, disusul pendataan lapangan 6 Mei–31 Juli 2026. Sensus ini mencakup 18 kategori usaha dan menjadi dasar pembacaan kondisi ekonomi daerah. Melalui koordinasi lintas sektor ini, Pemkab Grobogan terus menata kualitas data sosial dan ekonomi sebagai pijakan kebijakan agar pelayanan publik dan perlindungan sosial semakin tepat sasaran. #sekdagrobogan #setdagrobogan #pembkabgrobogan #DTSEN #Sensusekonomi2026	https://www.instagram.com/p/DVfPEHVj6gN/?img_index=1
	05/03	Sekda	Peresmian RSUD	Pelayanan kesehatan yang baik sering kali tidak hanya ditentukan oleh tenaga medis, tetapi juga oleh kesiapan fasilitas yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat yang terus berkembang. Dalam semangat itulah peringatan HUT ke-102 RSUD Dr. R. Soedjati Soemodirdjo Purwodadi menjadi momentum untuk memperkuat komitmen pelayanan kesehatan di Kabupaten Grobogan. Kamis (5/3/2026), Sekda Anang Armunanto mendampingi Bupati Grobogan Bapak Setyo Hadi menghadiri peringatan hari jadi rumah sakit tersebut. Pada kesempatan yang sama juga dilakukan peresmian Gedung Layanan Jantung dan Onkologi serta Gedung Penunjang Pelayanan. Rumah sakit yang berdiri sejak tahun 1924 ini telah melalui perjalanan panjang. Dari yang dahulu dikenal sebagai Rumah Sakit Zending, kemudian dikelola pemerintah daerah, hingga kini berkembang menjadi RSUD kelas B pendidikan yang menjadi salah satu rujukan layanan kesehatan di Kabupaten Grobogan. Bertambahnya fasilitas layanan kesehatan diharapkan dapat mempercepat pelayanan, memperluas akses masyarakat, serta meningkatkan kualitas layanan sesuai standar pelayanan kesehatan. Peringatan HUT ke-102 ini juga diisi dengan berbagai kegiatan sosial, di antaranya penyerahan santunan kepada anak yatim, pemberian bingkisan kepada pegawai, serta penyaluran zakat maal dari para dokter kepada pegawai. Tema peringatan tahun ini, Ikhlash Melayani, Profesional Mengabdikan, menjadi pengingat bahwa pelayanan kesehatan bukan sekadar pekerjaan, melainkan bentuk pengabdian kepada masyarakat. Semangat tersebut diharapkan terus menjadi landasan bagi seluruh tenaga kesehatan dalam memberikan layanan yang tulus, profesional, dan berintegritas. Melalui penguatan fasilitas dan komitmen pelayanan, diharapkan RSUD Dr. R. Soedjati Soemodirdjo terus berkembang sebagai rumah sakit yang mampu menjawab kebutuhan kesehatan masyarakat Grobogan, sekaligus menjaga kepercayaan publik terhadap layanan kesehatan daerah. #sekdagrobogan #setdagrobogan #pembkabgrobogan #RSUDSoedjatipurwodadi #grobogan	

	05/03	Sekda	Tarling	Ramadan menjadi momentum untuk mempererat silaturahmi sekaligus menumbuhkan kepedulian sosial di tengah masyarakat. Melalui kegiatan Safari Ramadan, pemerintah daerah berupaya hadir lebih dekat dengan warga, membuka ruang dialog antara pemerintah, tokoh agama, dan masyarakat. Kamis (5/3/2026), Sekda Anang Armunanto bersama jajaran Pemerintah Kabupaten Grobogan melaksanakan Safari Ramadan di Masjid Baitul Makmur, Desa Ginggangtani, Kecamatan Gubug. Selain memperkuat silaturahmi, pertemuan tersebut juga dimanfaatkan untuk saling mengingatkan berbagai hal yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat. Salah satunya kewaspadaan terhadap potensi bencana hidrometeorologi. Berdasarkan informasi BMKG, cuaca ekstrem seperti hujan lebat disertai angin kencang dapat terjadi sewaktu-waktu. Karena itu masyarakat diimbau tetap berhati-hati agar tidak sampai terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Kesadaran menjaga lingkungan juga menjadi perhatian bersama. Warga diingatkan untuk tidak membuang sampah ke sungai maupun saluran air. Pengelolaan sampah sederhana di lingkungan rumah, seperti memanfaatkan lubang biopori untuk sampah organik, dapat menjadi langkah kecil yang berdampak bagi kebersihan lingkungan. Perhatian lain disampaikan terkait fenomena kenakalan remaja seperti perang sarung maupun tawuran. Masyarakat diajak bersama menjaga anak-anak dan remaja agar kegiatan Ramadan berlangsung aman dan penuh makna. Tradisi takbiran diharapkan tetap dilaksanakan secara tertib dan memperhatikan keamanan. Dalam rangkaian kegiatan tersebut, Pemerintah Kabupaten Grobogan bersama BAZNAS Kabupaten Grobogan menyalurkan bantuan 250 kilogram beras bagi 50 penerima manfaat. BAZNAS juga memberikan bantuan pembangunan masjid sebesar Rp15.000.000 serta program bantuan biaya hidup senilai Rp70.000.000 bagi 280 mustahik. Selain itu, disalurkan pula tali asih dari Kementerian Agama, BUMD, serta pihak terkait lainnya. Melalui kebersamaan dan kepedulian yang terus dijaga, suasana Ramadan diharapkan tetap berlangsung aman, damai, dan membawa keberkahan bagi masyarakat. #sekdagrobogan #setdagrobogan #pemkabgrobogan #ramadan1447h #grobogan	(2) Instagram
--	-------	-------	---------	---	---------------

	06/03	Sekda	Korve	Lingkungan kerja yang tertata dan bersih sering kali lahir dari kebiasaan sederhana yang dilakukan bersama. Dari aktivitas kecil seperti menyapu, membersihkan saluran air, hingga merawat pohon, tercermin kepedulian terhadap ruang yang digunakan setiap hari. Jumat (6/3/2026), Sekda Anang Armunanto melaksanakan kegiatan kurve bersama para ASN di lingkungan Sekretariat Daerah dan Satpol PP Kabupaten Grobogan. Kegiatan diisi dengan berbagai aktivitas kebersihan, mulai dari menyapu halaman, mencabut paku yang menempel di pohon, membersihkan rumput liar, menanam pohon, hingga merapikan saluran air. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari Gerakan Indonesia ASRI (Aman, Sehat, Resik, Indah) yang dicanangkan pemerintah sebagai upaya memperkuat kepedulian bersama terhadap lingkungan. Gerakan ini merupakan tindak lanjut arahan Presiden pada rapat koordinasi pemerintah pusat dan daerah, yang kemudian ditindaklanjuti melalui Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 600.11/889/SJ tentang Pelaksanaan Gerakan Indonesia ASRI. Gerakan ini mendorong partisipasi aktif pemerintah daerah, dunia usaha, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang aman, sehat, bersih, dan tertata. Pelaksanaannya dilakukan secara rutin, setiap Selasa dan Jumat di lingkungan kantor, area publik atau ruang terbuka. Melalui kegiatan sederhana namun konsisten seperti kerja bakti dan perawatan lingkungan, diharapkan tumbuh kesadaran bersama bahwa menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan merupakan bagian dari tanggung jawab kolektif. Dengan keterlibatan berbagai pihak, upaya menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman diharapkan dapat terus terjaga, sekaligus mendukung kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan. #sekdagrobogan #setdagrobogan #pemkabgrobogan#indonesiaasri #kerjabakti		https://www.instagram.com/p/DVh7wcXDwya/
	06/03	Sekda	BPOM	Keamanan pangan dan obat-obatan menjadi bagian penting dalam melindungi kesehatan masyarakat sekaligus mendukung perkembangan pelaku usaha di daerah. Pengawasan yang kuat tidak hanya menjaga kualitas produk yang beredar, tetapi juga memberi kepastian bagi usaha lokal untuk tumbuh secara sehat dan berkelanjutan. Jumat (6/3/2026), Sekda Anang Armunanto mewakili Bupati Grobogan mengikuti secara daring peresmian Unit Pelaksana Teknis BPOM berupa Loka POM oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) RI dari Ruang Rapat BPPKAD Kabupaten Grobogan. Kegiatan ini juga diikuti oleh Kepala BPPKAD. Pada tahun 2026, BPOM melakukan restrukturisasi unit pelaksana teknis di berbagai daerah. Salah satunya melalui pembentukan Loka POM yang berkedudukan di Kabupaten Grobogan dan mencakup wilayah Grobogan, Blora, serta Rembang. Kehadiran Loka POM diharapkan dapat memperkuat pengawasan obat dan makanan sekaligus memperluas akses layanan bagi masyarakat dan pelaku usaha. Keberadaannya juga menjadi bagian dari dukungan terhadap program Makan Bergizi Gratis (MBG), sekaligus membuka ruang pembinaan bagi UMKM yang memproduksi obat tradisional, kosmetik, dan makanan olahan agar memenuhi standar keamanan dan kualitas produk. Melalui sinergi antara pemerintah pusat dan daerah, pengawasan serta pembinaan diharapkan dapat berjalan lebih efektif, sehingga kesehatan masyarakat tetap terjaga sekaligus mendorong tumbuhnya usaha lokal yang semakin berdaya saing. #sekdagrobogan #setdagrobogan #pemkabgrobogan #bpom #grobogan		https://www.instagram.com/p/DViQAfjq2zA/?img_index=1https://www.instagram.com/p/DViQAfjq2zA/?img_index=1

	06/03	Sekda	Sosialisasi Pajak KB	Purwodadi — Upaya memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakan terus dilakukan pemerintah. Salah satunya melalui program diskon Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) sebesar 5 persen yang saat ini berlaku di Jawa Tengah. Dalam arahannya, Sekda Anang Armunanto menekankan pentingnya penyebarluasan informasi yang benar agar masyarakat memahami berbagai kemudahan yang telah disiapkan pemerintah. "Program ini memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memenuhi kewajiban pajaknya dengan lebih ringan. Karena itu kami berharap informasi ini dapat disampaikan secara luas, sehingga masyarakat dapat memanfaatkan program diskon PKB lima persen yang diberikan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah," ujarnya. Sekda juga menjelaskan bahwa kebijakan tersebut berkaitan dengan penerapan opsen pajak daerah sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Dalam regulasi tersebut terdapat tiga jenis opsen pajak daerah, yakni OpSen Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), OpSen Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), serta OpSen Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan (MBLB). Melalui skema ini, sebagian penerimaan pajak kendaraan dapat langsung menjadi bagian pendapatan pemerintah kabupaten/kota. Program tersebut menjadi fokus dalam Sosialisasi Optimalisasi Pendapatan Asli Daerah melalui Program Diskon Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) 5 Persen yang digelar di Ruang Rapat Wakil Bupati Grobogan, Jumat (6/3/2026). Kegiatan ini dihadiri Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Grobogan Anang Armunanto, unsur UPPD Samsat, Polres Grobogan, perangkat daerah terkait, serta para camat. Sosialisasi dilakukan agar informasi mengenai program keringanan pajak dapat tersampaikan secara utuh kepada masyarakat hingga tingkat kecamatan dan desa. Program yang berlangsung mulai 20 Februari hingga 31 Desember 2026 tersebut memberikan sejumlah keringanan bagi wajib pajak. Pemerintah memberikan pengurangan pokok Pajak Kendaraan Bermotor sebesar 5 persen, dengan sanksi administratif yang dikenakan menyesuaikan dengan pengurangan pokok pajak tersebut. Selain itu, terdapat pengurangan tunggakan pokok Pajak Kendaraan Bermotor beserta sanksi administrasinya untuk masa pajak mulai 5 Januari 2025. Pengurangan pokok, sanksi administrasi, dan tunggakan tersebut diberikan kepada kendaraan bermotor yang melakukan pembayaran sesuai ketentuan. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah juga menghadirkan kebijakan pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor kedua (BBNKB II) bagi kendaraan bekas. Kebijakan ini diharapkan mendorong masyarakat melakukan balik nama kendaraan secara resmi sehingga data kepemilikan kendaraan menjadi lebih tertib. Meski demikian, masyarakat tetap perlu memenuhi komponen pembayaran lainnya sesuai ketentuan yang berlaku, seperti Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) untuk penerbitan STNK, TNKB, atau BPKB, serta Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ). Di Kabupaten Grobogan, penerimaan dari opsen PKB menjadi salah satu kontributor penting dalam pendapatan pajak daerah. Sebagian penerimaan tersebut bahkan dimandatkan untuk mendukung pembangunan infrastruktur jalan di daerah. Karena itu, Sekda mengajak para kepala perangkat daerah dan camat yang hadir untuk turut membantu menyebarluaskan hasil sosialisasi kepada masyarakat di wilayah masing-masing. Melalui penyampaian informasi yang utuh dan mudah dipahami, pemerintah berharap masyarakat dapat mengetahui berbagai kemudahan yang tersedia sekaligus memanfaatkannya secara tepat. Pada akhirnya, kepatuhan dalam memenuhi kewajiban pajak diharapkan tidak hanya dipandang sebagai kewajiban administratif semata, melainkan sebagai bagian dari kontribusi bersama dalam mendukung pembangunan daerah dan peningkatan pelayanan publik bagi masyarakat Grobogan. (jsa)		
--	-------	-------	----------------------	---	--	--

	06/03	Sekda	Sosialisasi Pajak KB	Mendorong penyebaran informasi program diskon Pajak Kendaraan Bermotor menjadi fokus utama sosialisasi pemerintah daerah, sebagai upaya memberikan keringanan biaya sekaligus kemudahan pelayanan bagi masyarakat. Jumat (6/3/2026) Sekda Anang Armunanto memberikan arahan dalam Sosialisasi Optimalisasi Pendapatan Asli Daerah melalui Program Diskon PKB 5 persen di Ruang Rapat Wakil Bupati Grobogan. Kegiatan dihadiri UPPD Samsat, Polres, perangkat daerah terkait, serta para camat. Program diskon PKB dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah berlaku 20 Februari–31 Desember 2026. Melalui program ini, masyarakat memperoleh keringanan pembayaran pajak, termasuk pengurangan pokok dan penyesuaian sanksi administratif. Selain itu, pemerintah juga memberikan pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor II (BBNKB II) bagi kendaraan bekas, mendorong masyarakat melakukan balik nama sehingga data kepemilikan kendaraan lebih tertib dan akurat. Sekda menjelaskan, kebijakan opsen pajak daerah diterapkan untuk memastikan aliran pendapatan yang cepat dan transparan, sehingga dapat langsung mendukung pembangunan dan layanan publik. Kebijakan ini merupakan amanat UU Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Pusat-Daerah yang ditindaklanjuti melalui regulasi pemerintah dan peraturan daerah. Opsen PKB menjadi salah satu kontributor penting bagi pendapatan daerah, dengan penerimaan 2025 mencapai sekitar Rp66,8 miliar atau 20,86 persen dari total realisasi pajak daerah. Melalui mekanisme ini, pajak kendaraan yang dibayarkan masyarakat langsung dibagi antara pemerintah provinsi dan kabupaten sehingga memperkuat kemampuan daerah membiayai pembangunan, memperbaiki jalan, dan mendukung fasilitas publik. Sekda mengajak perangkat daerah dan camat membantu menyebarkan informasi program agar masyarakat dapat memanfaatkan keringanan pajak sekaligus mendorong tertib administrasi kendaraan. Dengan partisipasi aktif masyarakat, penerimaan daerah dapat kembali dimanfaatkan untuk pembangunan dan pelayanan publik yang langsung dirasakan warga Grobogan, sekaligus menjadi dasar bagi layanan publik yang lebih tertib dan berkualitas. #sekdagrobogan #pembkagrobogan #pajakdaerah #grobogan #jateng		
	06/03	Sekda	Poster Wspada Penipuan			
	06/03	Sekda	Wspada penipuan	Disampaikan kepada masyarakat agar berhati-hati terhadap upaya penipuan melalui modus impersonasi (pencatutan nama) Sekretaris Daerah Kabupaten Grobogan, Bapak Anang Armunanto, yang dilakukan melalui platform WhatsApp. Pelaku menggunakan foto profil dan identitas Sekretaris Daerah untuk menghubungi masyarakat dengan tujuan tertentu yang tidak dapat dipertanggungjawabkan. Nomor tersebut dipastikan bukan milik Sekretaris Daerah Kabupaten Grobogan. Nomor yang digunakan pelaku: 0813-1371-8260 Masyarakat diimbau untuk: * Mengabaikan setiap pesan dari nomor yang mengatasnamakan Sekretaris Daerah. * Tidak memberikan data pribadi, tidak mengirimkan uang, serta tidak mengklik tautan apa pun yang dikirimkan. * Memblokir dan melaporkan nomor tersebut apabila dirasa mengganggu atau berpotensi merugikan. Pemerintah Kabupaten Grobogan menggunakan saluran komunikasi resmi dalam setiap penyampaian informasi kepada masyarakat. Tetap waspada dan lakukan penyaringan terhadap setiap informasi sebelum membagikannya, guna mencegah penyebaran hoaks dan potensi penipuan.		

	06/03	Sekda	Taling	afari Ramadan menjadi salah satu cara pemerintah daerah menjaga kedekatan dengan masyarakat sekaligus mempererat silaturahmi di bulan suci. Jumat (6/3/2026) Sekda Anang Armunanto bersama jajaran Pemerintah Kabupaten Grobogan melaksanakan Safari Ramadan di Masjid Baitul Falah, Desa Tambakselo, Kecamatan Wirosari. Kegiatan ini mempertemukan pemerintah daerah, para ulama, serta masyarakat setempat dalam suasana kebersamaan menjelang berbuka puasa. Selain menjadi ajang silaturahmi, pertemuan seperti ini juga menjadi ruang komunikasi antara pemerintah dan masyarakat. Pada kesempatan tersebut, Pemerintah Kabupaten Grobogan menyalurkan bantuan sosial berupa 250 kilogram beras kepada 50 warga. Baznas Kabupaten Grobogan juga memberikan bantuan pembangunan masjid sebesar Rp15 juta serta bantuan biaya hidup senilai Rp45 juta bagi 180 mustahik. Dukungan juga datang dari Kementerian Agama, BUMD, dan sejumlah pihak lainnya. Sekda berharap kebersamaan antara pemerintah, ulama, dan masyarakat dapat terus terjaga, sekaligus memperkuat semangat gotong royong dalam mendukung pembangunan daerah, terutama pada sektor infrastruktur jalan, pendidikan, kesehatan, serta fasilitas publik lainnya. Melalui kebersamaan tersebut, pembangunan di Kabupaten Grobogan diharapkan dapat berjalan dengan dukungan masyarakat, sehingga manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh warga. #sekdagrobogan #pemkabgrobogan #grobogan #wirosariupdate #setdajateng		(2) Instagram
	09/03	Sekda	Tarling			(2) Instagram
	09/03	Sekda	Tarling	Warga tidak perlu khawatir apabila terdapat penonaktifan peserta PBI JKN yang merupakan dampak pemeringkatan Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN). Sekda Anang Armunanto menjelaskan, Pemkab Grobogan saat ini tengah melakukan pembaruan data dan ground check melalui kolaborasi Dinas Sosial bersama Badan Pusat Statistik (BPS) untuk memastikan kondisi sosial ekonomi masyarakat di lapangan. Apabila hasil verifikasi menunjukkan warga masuk dalam kategori desil 1 hingga desil 4, maka akan diusulkan kembali sebagai penerima bantuan iuran Jaminan Kesehatan Nasional (PBI JKN). Pada kesempatan yang sama, Sekda juga mengingatkan masyarakat untuk tetap waspada terhadap potensi cuaca ekstrem. Berdasarkan informasi BMKG, hujan lebat yang disertai angin kencang dapat terjadi sewaktu-waktu sehingga masyarakat diminta berhati-hati serta menjaga lingkungan dengan tidak membuang sampah ke sungai maupun saluran air. Menjelang Idulfitri, masyarakat juga diimbau menjaga ketertiban dalam pelaksanaan tradisi takbiran. Takbiran diharapkan dilaksanakan di rumah, musala, atau masjid. Jika takbiran keliling tetap dilakukan, masyarakat diminta berkoordinasi dengan camat dan kepolisian serta menjaga ketertiban dan keamanan. Hal tersebut disampaikan saat Safari Ramadan Pemkab Grobogan di Masjid Baitusshobur, Desa Karangpaing, Kecamatan Penawangan, Senin (9/3/2026). Dalam kesempatan tersebut, Pemkab Grobogan bersama BAZNAS Kabupaten Grobogan juga menyalurkan berbagai bantuan sosial kepada masyarakat. Bantuan berupa 250 kilogram beras diberikan kepada 50 penerima manfaat. BAZNAS juga menyalurkan bantuan biaya hidup senilai Rp37.500.000 bagi 150 mustahik serta bantuan pembangunan masjid sebesar Rp15 juta. Selain itu terdapat bantuan perbaikan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) bagi dua rumah di dua desa masing-masing senilai serta bantuan kemanusiaan bagi masyarakat Aceh dan Sumatera sebesar Rp25 juta. Melalui Safari Ramadan ini, pemerintah daerah berharap silaturahmi antara pemerintah dan masyarakat dapat terus terjaga sekaligus memperkuat kepedulian sosial di tengah masyarakat. #sekdagrobogan #setdagrobogan #pemkabgrobogan #asnBeraklak #safari Ramadan		

	12/03	Sekda	Workshop	Mengelola keuangan daerah bukan sekadar angka di lembar anggaran. Setiap keputusan fiskal adalah upaya memastikan pembangunan dan layanan publik berjalan efektif, transparan, dan memberi dampak nyata bagi masyarakat. Selasa-Rabu, 10-11 Maret 2026, Sekda Anang Armunanto bersama Kabid Administrasi Anggaran BPPKAD Grobogan, Wahyono, mengikuti Workshop Penguatan Pengelolaan Fiskal dan Ekonomi Daerah di Pusdiklat Pajak, Jakarta Barat. Kegiatan ini mempertemukan Sekretaris Daerah serta Kepala BPKAD/BKAD/BKD dari 50 pemerintah daerah terpilih, sebagai bagian dari upaya meningkatkan kapasitas pimpinan daerah dalam merumuskan kebijakan fiskal yang adaptif dan berkualitas. Workshop yang diselenggarakan BPPK Kemenkeu melalui Pusdiklat Anggaran dan Perbendaharaan, Pusdiklat Pajak, dan Pusdiklat Keuangan Publik membahas beragam topik penting: integrasi perencanaan dan penganggaran, manajemen risiko, pengelolaan belanja dan kas berbasis value for money, hingga strategi penggalan potensi pajak, aset daerah, dan pembiayaan kreatif. Peserta juga mengikuti simulasi penyusunan kebijakan fiskal agar setiap konsep yang dirumuskan dapat diterapkan secara nyata dan berdampak langsung bagi masyarakat. Di sela kegiatan, Sekda menyempatkan diri bersilaturahmi dengan Muh. Tunjung Nugroho, teman SMA-nya sekaligus Kepala Pusdiklat Pajak. Pertemuan ini menjadi momen hangat yang menegaskan ikatan personal sekaligus kolaborasi profesional antara pemerintah pusat dan daerah. Workshop ini tidak sekadar menambah wawasan, tetapi juga membuka ruang praktik dan refleksi. Dengan pemahaman dan praktik yang lebih matang, pengelolaan fiskal daerah diharapkan semakin efektif, sehingga setiap kebijakan keuangan dapat memberikan manfaat nyata bagi warga Grobogan dan memperkuat kapasitas pimpinan dalam mengelola sumber daya secara profesional dan akuntabel. #sekdagrobogan #setdagrobogan #pembkabgrobogan #kemenkeu #ASNBerAKHLAK		(2) Instagram
	12/03	Sekda	Pasar Murah	Pasar Murah menjadi salah satu cara Pemerintah Kabupaten Grobogan hadir di tengah masyarakat, menjaga ketersediaan kebutuhan pokok, sekaligus menekan lonjakan harga menjelang Hari Raya Idul Fitri. Kamis (12/3/2026), Sekda Anang Armunanto mendampingi Bupati Bapak Setyo Hadi menghadiri penutupan rangkaian Pasar Murah yang digelar hampir sebulan oleh Disperindag Grobogan di 9 kecamatan. Sebagai bentuk perhatian, Bupati membeli parcel dan menyerahkannya kepada pengunjung, menambah keceriaan sekaligus membantu warga memenuhi kebutuhan pokok. "Setiap menghadapi Hari Besar Keagamaan, konsumsi kebutuhan pokok meningkat, dan harga bisa naik. Pasar Murah hadir untuk menjaga daya beli masyarakat, membantu warga kurang mampu, serta mendukung UMKM dan IKM lokal," ujar Bupati. Kegiatan ini juga menjadi momen bagi Sekda dan jajaran perangkat daerah untuk melihat secara langsung partisipasi masyarakat dan pelaku usaha. Kepala Disperindag melaporkan, kegiatan terbagi menjadi dua: subsidi komoditas melalui kupon, serta penjualan bebas oleh pelaku usaha UMKM dan IKM. Total paket subsidi mencakup beras, minyak goreng, gula, telur, mie instan, dan sirup. Pada penutupan, paket sembako gratis juga diberikan oleh BUMN, BUMD, organisasi profesi, dan pelaku usaha lokal. Rangkaian kegiatan di halaman Setda menghadirkan 42 stand yang menyediakan kebutuhan pokok, olahan makanan, dan produk lainnya dengan harga lebih murah dibanding pasar umum. Kehadiran stand ini memastikan masyarakat tetap dapat membeli kebutuhan dengan harga wajar, sambil mendukung pelaku usaha lokal. Melalui Pasar Murah, Pemerintah Kabupaten Grobogan menegaskan komitmen hadir di tengah masyarakat, menjaga ketersediaan barang, mendukung UMKM/IKM, dan memperkuat semangat gotong royong untuk kesejahteraan bersama. #sekdagrobogan #pembkabgrobogan #pasarmurah #grobogan #ASNBerakhlak		(2) Instagram

	12/03	Sekda	Dishub	Kelancaran lalu lintas di pusat kota sering kali terlihat sebagai hal sederhana. Padahal di baliknya terdapat berbagai pertimbangan teknis, mulai dari keselamatan pengguna jalan hingga bagaimana ruang jalan dimanfaatkan secara optimal. Kamis (12/3/2026), Sekda Anang Armunanto memimpin rapat koordinasi di Ruang Rapat Sekda bersama Dishub, Polres, DPUPR, DLH, BPJ Provinsi, serta Kabag Administrasi Pembangunan. Pertemuan ini membahas rencana penataan Simpang Lima Jalan R. Suprpto, khususnya terkait kemungkinan penggeseran pulau jalan serta penataan lampu high mast. Pembahasan difokuskan pada fungsi pulau jalan atau median yang berada di ruas satu arah. Secara teknis, keberadaan median kerap dikaji karena dapat mempengaruhi kapasitas jalan. Dengan pengaturan yang tepat, ruang badan jalan berpotensi dimanfaatkan lebih maksimal sehingga arus kendaraan dapat bergerak lebih lancar, terutama pada jam-jam sibuk. Namun demikian, aspek keselamatan tetap menjadi perhatian utama. Simpang Lima merupakan kawasan dengan aktivitas publik yang cukup tinggi, termasuk akses menuju masjid, sekolah, serta area usaha di sekitarnya. Karena itu, setiap opsi penataan perlu mempertimbangkan potensi risiko, seperti kemungkinan meningkatnya kecepatan kendaraan maupun kebutuhan ruang bagi pejalan kaki dan akses parkir. Melalui koordinasi lintas instansi ini, berbagai pertimbangan teknis dihimpun sebagai bahan kajian sebelum keputusan penataan diambil. Pendekatan yang ditempuh tidak hanya melihat kelancaran arus lalu lintas, tetapi juga memastikan keamanan dan kenyamanan pengguna jalan tetap terjaga. Pemerintah Kabupaten Grobogan berkomitmen menata infrastruktur perkotaan secara terukur dan berbasis kondisi lapangan. Setiap keputusan diupayakan lahir dari proses kajian yang matang agar manfaatnya benar-benar dirasakan masyarakat dalam aktivitas sehari-hari. #sekdagrobogan #setdagrobogan #pembkabgrobogan #simpanglimapurwodadi #dishub		(2) Instagram
--	-------	-------	--------	---	--	---------------

	12/03	Sekda	Sarasehan Kemenham	Penguatan hak asasi manusia tidak selalu dimulai dari rumusan hukum atau dokumen kebijakan. Ia sering tumbuh dari ruang kebersamaan, ketika nilai kemanusiaan dibicarakan dan dirawat bersama. Kamis (12/3/2026), Sekda Anang Armunanto mendampingi Wakil Bupati Bapak H. Sugeng Prasetyo dalam kegiatan Penguatan Kapasitas HAM bagi Masyarakat di Kabupaten Grobogan yang dirangkai dengan buka puasa bersama di Pendapa Kabupaten Grobogan. Dalam kesempatan tersebut, Wakil Bupati hadir mewakili Bupati dan menegaskan bahwa penguatan HAM tidak berhenti pada teori hukum, tetapi diwujudkan dalam cara masyarakat saling memuliakan sesama. Menurutnya, ada tiga unsur penting yang menjadi soko guru dalam menjaga martabat manusia, yaitu umara atau pemerintah, ulama, dan masyarakat. Pemerintah menjalankan amanat konstitusi melalui kebijakan yang melindungi hak warga. Ulama menguatkan fondasi spiritual bahwa menghormati sesama manusia merupakan bagian dari ibadah. Sementara masyarakat menerapkan nilai penghormatan itu dalam perilaku sehari-hari. Momentum Ramadan, kata Wakil Bupati, juga mengajarkan empati dan solidaritas sosial sebagai bagian dari penguatan nilai kemanusiaan. Rasa lapar yang dirasakan saat berpuasa menjadi pengingat agar manusia lebih peduli kepada mereka yang berkekurangan. Nilai ini memperkuat penghormatan pada martabat manusia sekaligus mempererat hubungan sosial di tengah masyarakat. Dalam kesempatan yang sama, Staf Ahli Reformasi Birokrasi dan Legislasi Kementerian HAM Rumadi Ahmad menjelaskan bahwa pemahaman tentang HAM terus berkembang. Selain hak sipil dan politik, hak ekonomi, sosial, dan budaya juga perlu dirasakan langsung melalui akses pendidikan, layanan kesehatan, kesempatan kerja, dan jaminan kesejahteraan. Pembangunan yang dijalankan pemerintah daerah pada dasarnya juga merupakan bagian dari upaya memenuhi hak asasi manusia. Melalui kebijakan dan pelayanan publik, berbagai langkah terus diupayakan agar setiap warga memperoleh akses yang adil terhadap pendidikan, kesehatan, dan kesempatan hidup yang layak. #sekdagrobogan #setdagrobogan #pembkabgrobogan #korprigrobogan #asn #BerAKHLAK	(2) Instagram
--	-------	-------	--------------------	--	---------------

	13/03	Sekda	BPK	Pengelolaan keuangan daerah tidak berhenti pada perencanaan dan pelaksanaan anggaran. Di dalamnya ada proses evaluasi yang memastikan setiap rupiah benar-benar dikelola secara tertib dan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik. Jumat (13/3/2026), Sekda Anang Armunanto menerima Tim BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah dalam exit meeting pemeriksaan interim Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Grobogan Tahun Anggaran 2025 di ruang rapat Sekda. Pertemuan ini menandai berakhirnya tahapan awal pemeriksaan yang telah dilakukan BPK terhadap pengelolaan keuangan daerah. Tahap interim menjadi bagian penting untuk menelaah sistem pengendalian intern, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, sekaligus mengidentifikasi hal-hal yang perlu dicermati sebelum memasuki pemeriksaan lanjutan. Melalui proses ini, berbagai catatan awal dapat dikenali lebih dini sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan. Koordinasi yang berjalan juga menjadi bagian dari kesiapan perangkat daerah dalam mendukung kelancaran pemeriksaan. Hadir dalam kesempatan tersebut Inspektur Daerah, Sekretaris DPRD, Kepala BPPKAD, Bapperida, serta sejumlah perangkat daerah terkait. Perwakilan Tim BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah menyampaikan bahwa secara umum pelaksanaan pemeriksaan interim berjalan lancar. Tim juga mengapresiasi kerja sama perangkat daerah, Inspektorat, serta BPPKAD yang telah mendukung proses pemeriksaan selama kurang lebih satu bulan. Setiap tahapan audit menghadirkan ruang pembelajaran sekaligus perbaikan. Catatan yang disampaikan tim pemeriksa masih bersifat awal dan akan diperdalam pada tahap pemeriksaan berikutnya. Melalui proses ini, pemerintah daerah terus berupaya menjaga pengelolaan keuangan agar semakin tertib, akuntabel, dan pada akhirnya memberi dampak pada kualitas pelayanan publik. #sekdagrobogan #setdagrobogan #pembagrobogan #auditinterim #asnBerAKHLAK		(2) Instagram
--	-------	-------	-----	---	--	---------------

	13/03	Sekda	blud	Sekda Grobogan Tekankan Tata Kelola Keuangan BLUD Harus Cermat dan Taat Aturan Purwodadi—Mengelola layanan publik bukan hanya soal menyediakan fasilitas atau tenaga pelayanan. Di baliknya, ada tata kelola keuangan yang harus dijaga dengan cermat agar setiap rupiah yang digunakan benar-benar mendukung kualitas layanan bagi masyarakat. Hal itu menjadi perhatian dalam rapat koordinasi pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) sekaligus sosialisasi penerapan SIPD e-BLUD yang dipimpin Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Grobogan Anang Armunanto, Jumat (13/3/2026), di ruang rapat Wakil Bupati. Kegiatan tersebut diikuti seluruh BLUD di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Grobogan, serta dihadiri Kepala Dinas Kesehatan, Inspektur Daerah, Kabid Administrasi Anggaran BPPKAD, dan Kabag Hukum Setda. Dalam arahannya, Sekda Anang Armunanto menekankan bahwa fleksibilitas yang dimiliki BLUD harus diimbangi dengan ketelitian dalam pengelolaan keuangan. Berbeda dengan perangkat daerah pada umumnya, BLUD diberikan ruang keluwesan dalam mengelola pendapatan dan belanja agar layanan kepada masyarakat dapat berjalan lebih cepat dan responsif. Namun keluwesan tersebut tetap berada dalam koridor aturan. "Hati-hati. Sudah diberikan pengecualian dan fleksibilitas, jangan sampai justru terjadi kesalahan," ujarnya. Menurut Sekda, kekeliruan dalam pengelolaan keuangan sering kali bukan karena kesengajaan, melainkan karena kelalaian atau kurang cermat membaca ketentuan. Karena itu, setiap pengeluaran harus benar-benar bertumpu pada perencanaan yang jelas. "Pada prinsipnya setiap uang yang keluar harus didukung perencanaan yang baik," katanya. Ia menegaskan, pelaksanaan kegiatan BLUD harus merujuk pada Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) yang telah disusun. Dokumen ini memuat rencana kegiatan layanan, target kinerja, serta proyeksi pendapatan dan belanja BLUD dalam satu tahun anggaran. "Kalau BLUD memiliki RBA, maka pelaksanaannya harus sesuai dengan RBA," lanjutnya. Sekda juga mengingatkan bahwa BLUD tidak dibentuk untuk mengejar keuntungan semata. Fleksibilitas yang diberikan justru dimaksudkan untuk mempercepat dan meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat. Apabila dari kegiatan layanan diperoleh surplus, dana tersebut pada prinsipnya digunakan kembali untuk memperkuat pelayanan, termasuk mendukung kesejahteraan pegawai yang terlibat dalam penyelenggaraan layanan. Selain soal kehati-hatian dalam penggunaan anggaran, Sekda Anang Armunanto juga menekankan pentingnya memahami kerangka hukum pengelolaan BLUD. Ia mengingatkan bahwa tata kelola BLUD berada dalam kerangka regulasi nasional yang mengatur penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pengelolaan layanan publik. Salah satu pedoman utama yang perlu dicermati adalah Permendagri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, yang menjadi rujukan teknis dalam pengelolaan BLUD di daerah. Dalam sektor kesehatan, kerangka tersebut juga diperkuat oleh Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan yang memberikan ruang bagi fasilitas kesehatan pemerintah untuk menerapkan pola pengelolaan keuangan BLUD. Dari kerangka aturan tersebut, pelaksanaan BLUD di daerah juga perlu didukung dengan kebijakan turunan di tingkat pemerintah daerah. Karena itu, Sekda menilai sejumlah Peraturan Bupati yang berkaitan dengan pengelolaan BLUD perlu segera diselesaikan agar memiliki pedoman operasional yang jelas. Beberapa di antaranya menyangkut tata cara pengadaan barang dan jasa BLUD, mekanisme penghapusan piutang, tata cara kerja sama, hingga kebijakan akuntansi sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. Sekda mengakui bahwa proses penyusunan peraturan kepala daerah saat ini menghadapi tantangan tersendiri. Setiap rancangan peraturan harus melalui proses harmonisasi di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM. Secara normatif proses tersebut dijadwalkan selama 14 hari kerja. Namun dalam praktiknya sering memerlukan waktu lebih panjang karena adanya tahapan pra-harmonisasi. Meski demikian, ia menegaskan bahwa hal tersebut tidak boleh menjadi alasan untuk menunda penyusunan regulasi yang dibutuhkan dalam pengelolaan BLUD. Selain aspek regulasi, Sekda juga menyoroti pentingnya penguatan sistem pengawasan dalam kelembagaan BLUD. Secara ideal, setiap BLUD memiliki satuan pengawas internal sebagai bagian dari sistem pengendalian. Namun pada beberapa unit layanan seperti puskesmas, struktur tersebut belum sepenuhnya terbentuk. Dalam kondisi seperti itu, fungsi pengawasan menjadi tanggung jawab pimpinan BLUD yang dikoordinasikan dengan Dinas Kesehatan sebagai perangkat daerah pembina. Di sisi lain, penguatan tata kelola juga didorong melalui pemanfaatan teknologi informasi. Sekda menjelaskan bahwa pemerintah pusat melalui Kementerian Dalam Negeri telah mengembangkan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) sebagai platform terpadu pengelolaan keuangan daerah. Salah satu pengembangannya adalah SIPD e-BLUD, sistem informasi yang digunakan untuk mengelola seluruh siklus keuangan BLUD secara elektronik, mulai dari perencanaan, penyusunan RBA, penatausahaan, hingga pelaporan. Dengan sistem ini, pengelolaan keuangan BLUD diharapkan semakin transparan, akuntabel, sekaligus tetap memberikan fleksibilitas yang dibutuhkan agar layanan publik dapat berjalan lebih cepat dan efektif. Menutup arahannya, Sekda mengajak seluruh pengelola BLUD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Grobogan untuk menjaga komitmen bersama dalam memperkuat tata kelola layanan. "Panglima kerja kita itu aturan," ujarnya. Melalui tata kelola yang tertib, sistem yang terintegrasi, serta kepatuhan terhadap regulasi, BLUD diharapkan tidak hanya mampu menjaga akuntabilitas keuangan, tetapi juga semakin responsif dalam memberikan layanan yang langsung dirasakan masyarakat. (jsa)		
--	-------	-------	------	--	--	--

	13/03	Sekda	blud	Layanan kesehatan yang cepat tidak hanya ditentukan oleh tenaga medis dan fasilitas, tetapi juga oleh tata kelola di belakangnya. Karena itu, pengelolaan keuangan BLUD perlu dijalankan secara tertib agar fleksibilitas yang diberikan benar-benar mendukung pelayanan kepada masyarakat. Jumat (13/3/2026), Sekda Anang Armunanto memberikan arahan dalam rapat koordinasi pengelolaan BLUD sekaligus sosialisasi SIPD e-BLUD di ruang rapat WakiBerAKHLAK Kegiatan ini diikuti seluruh BLUD di lingkungan Pemkab Grobogan serta dihadiri Kepala Dinas Kesehatan, Inspektur Daerah, Kabid Administrasi Anggaran BPPKAD, dan Kabag Hukum Setda. Sekda menekankan pentingnya kehati-hatian dalam pengelolaan keuangan BLUD. Setiap pengeluaran harus direncanakan dengan baik dan mengikuti dokumen Rencana Bisnis dan Anggaran. "Kalau BLUD sudah memiliki RBA, maka pelaksanaannya juga harus mengikuti RBA tersebut," ujarnya. Ia mengingatkan bahwa BLUD memiliki fleksibilitas dibanding perangkat daerah pada umumnya, namun tetap harus dijalankan secara cermat dan sesuai ketentuan. "Hati-hati, sudah diberi pengecualian jangan sampai justru keliru," pesannya. Sekda juga menegaskan bahwa BLUD bukan lembaga yang berorientasi pada keuntungan. Fleksibilitas tersebut bertujuan mempercepat dan meningkatkan kualitas layanan. Jika terdapat surplus, maka harus dimanfaatkan kembali untuk pengembangan layanan serta peningkatan kesejahteraan pegawai. Selain itu, Sekda menyoroti pentingnya regulasi pendukung dalam pengelolaan BLUD, termasuk penyusunan sejumlah Peraturan Bupati terkait pengadaan barang dan jasa, penghapusan piutang, kerja sama, serta kebijakan akuntansi. "Panglima kerja kita adalah aturan. Mari kita berkomitmen menyelesaikan amanat perundang-undangan yang menjadi dasar pengelolaan BLUD," tegasnya. Pada kesempatan tersebut juga disosialisasikan penggunaan SIPD e-BLUD yang terintegrasi dengan SIPD Kemendagri. Melalui tata kelola yang tertib dan akuntabel, pengelolaan BLUD diharapkan semakin mendukung layanan kesehatan yang cepat, transparan, dan benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. #sekdagrobogan #setdagrobogan #pembkabgrobogan #korprigrobogan #asn BerAKHLAK		(2) Instagram
--	-------	-------	------	--	--	---------------

	14/03	Sekda	nYEKERUN	Ruang publik yang sehat memberi kesempatan bagi generasi muda untuk menyalurkan energi dan semangatnya secara positif. Ketika aktivitas itu difasilitasi dengan baik, ruang jalan yang biasanya identik dengan keramaian malam justru dapat menjadi tempat bertemunya olahraga, kebersamaan, dan ketertiban. Sabtu malam (14/3/2026), Sekda Anang Armunanto mewakili Bupati Grobogan menghadiri event NyekeRUN yang digelar Polres Grobogan di Jalan R. Suprpto, Purwodadi. Kegiatan olahraga lari "nyeker" malam tersebut dihadirkan sebagai wadah bagi masyarakat, khususnya generasi muda, untuk menyalurkan hobi olahraga sekaligus mengurangi aktivitas balap liar di jalan raya. Ratusan warga memadati sisi timur dan barat lintasan untuk menyaksikan jalannya perlombaan. Antusiasme masyarakat terlihat sejak awal acara dimulai. Sorakan penonton menyemangati para peserta yang berlari di lintasan aspal tanpa alas kaki dalam kategori sprint sejauh 100 meter. Kapolres Grobogan AKBP Ike Yulianto Wicaksono mengatakan kegiatan ini merupakan bagian dari pendekatan humanis kepolisian dalam menciptakan ruang yang positif bagi generasi muda. "Kami harap kegiatan seperti ini dapat menjadi ruang yang sehat bagi generasi muda untuk menyalurkan hobi dan semangat kompetisi secara positif," ujarnya. Ia menilai banyak anak muda memiliki energi besar yang perlu disalurkan melalui aktivitas yang bermanfaat. Dengan kegiatan yang difasilitasi secara resmi dan aman, diharapkan mereka tidak lagi menyalurkan adrenalin melalui balap liar yang berpotensi membahayakan diri sendiri maupun pengguna jalan lainnya. Kegiatan seperti NyekeRUN menunjukkan bahwa ruang publik dapat menjadi tempat yang sehat bagi masyarakat untuk berkumpul, berolahraga, dan menyalurkan energi secara positif. Melalui kolaborasi antara pemerintah daerah, kepolisian, dan masyarakat, diharapkan semakin banyak ruang aktivitas yang mendorong gaya hidup sehat sekaligus menjaga ketertiban bersama. #sekdagrobogan #setdagrobogan #pembkabgrobogan #BerAKHLAK #nyekerun		(2) Instagram
	16/03	Sekda	KEBAYA			(2) Instagram
	16/03	Sekda	KEBAYA	Kebaya bukan sekadar busana. Di dalamnya tersimpan cerita tentang identitas, keunggulan, dan upaya menjaga warisan budaya agar tetap hidup di tengah generasi muda. Senin (16/3/2026), Sekda Anang Armunanto menerima Shafira Noor, finalis Putri Kebaya Jawa Tengah kategori remaja yang akan mewakili provinsi Jateng di ajang nasional. Pertemuan berlangsung hangat di ruang kerja Sekda. Dalam kesempatan itu, Sekda menyampaikan apresiasi sekaligus dukungan atas langkah Shafira yang membawa semangat pelestarian budaya melalui ajang tersebut. Sekda juga menanyakan bentuk dukungan apa yang dapat diberikan pemerintah daerah selain doa dan semangat agar Shafira dapat tampil percaya diri mewakili Jawa Tengah di tingkat nasional. Usai pertemuan, Sekda mengajak Shafira bersilaturahmi dengan Bupati Grobogan serta jajaran Forkopimda yang saat itu tengah bersiap melakukan peninjauan lapangan menjelang Idulfitri 1447 H. Dalam kesempatan tersebut, Shafira juga mendapatkan dukungan dan semangat dari Bupati Bapak Setyo Hadi serta jajaran Forkopimda. Sekda turut menitipkan pesan agar kesempatan di tingkat nasional dapat dimanfaatkan untuk memperkenalkan kekayaan budaya daerah, termasuk batik Grobogan sebagai bagian dari identitas lokal yang patut dibanggakan. Pemerintah Kabupaten Grobogan berharap langkah Shafira dapat menjadi inspirasi bagi generasi muda untuk terus mencintai dan merawat budaya bangsa. Dukungan dan doa dari masyarakat Grobogan tentu akan menjadi semangat tambahan bagi Shafira dalam membawa nama daerah di tingkat nasional. Mari kita dukung bersama. Instagram: @shafirawichu #sekdagrobogan #setdagrobogan #pembkabgrobogan #asnBerAKHLAK #kebaya	Arsip	

	16/03	Sekda	tINJAUAN	Menjelang Idulfitri, mobilitas masyarakat biasanya meningkat, begitu pula kebutuhan pokok dan layanan publik. Karena itu, kesiapan berbagai sektor menjadi penting agar masyarakat dapat menjalankan tradisi mudik dan merayakan hari raya dengan aman dan nyaman. Senin (16/3/2026), Sekda Anang Armunanto bersama jajaran perangkat daerah mendampingi Bupati Grobogan Bapak Setyo Hadi dan Wakil Bupati Bapak H. Sugeng Prasetyo serta unsur Forkopimda melakukan peninjauan lapangan guna memastikan kesiapan daerah dalam menyambut Idulfitri 1447 H. Beberapa titik yang ditinjau antara lain Pasar Nglejok, SPBU Ayodya, SPBE Putat, Terminal Purwodadi, hingga Pos Pelayanan Terpadu Simpang Lima. Peninjauan dilakukan untuk memastikan ketersediaan kebutuhan pokok, pasokan bahan bakar, serta kesiapan sarana transportasi dan pelayanan bagi masyarakat selama masa libur Lebaran. Melalui langkah ini, pemerintah daerah bersama berbagai pihak berupaya memastikan distribusi kebutuhan masyarakat tetap berjalan lancar, harga kebutuhan pokok terkendali, serta layanan transportasi dan pengamanan siap melayani masyarakat. Di tengah meningkatnya aktivitas menjelang Lebaran, masyarakat juga diimbau untuk tetap berhati-hati saat melakukan perjalanan mudik serta menjaga kesehatan bersama keluarga. Dengan memastikan berbagai layanan publik berjalan baik, Pemerintah Kabupaten Grobogan berharap masyarakat dapat menyambut dan merayakan Idulfitri dengan rasa aman, nyaman, dan penuh kebersamaan. #sekdagrobogan #setdagrobogan #pembkabgrobogan #idulfitri #ASNBerakhlak	(2) Instagram	
	16/03	Sekda	KARAOKE	Menata aktivitas usaha hiburan bukan sekadar soal membuka atau menutup tempat usaha. Di baliknya ada upaya memastikan setiap kegiatan ekonomi berjalan sesuai aturan, tertib, dan tidak menimbulkan dampak sosial di tengah masyarakat. Senin (16/3/2026), Sekda Anang Armunanto memimpin rapat koordinasi lintas perangkat daerah untuk menyamakan pemahaman terkait regulasi penyelenggaraan usaha karaoke di Kabupaten Grobogan. Rapat dihadiri unsur Disporabudpar, DPMPTSP, DPUPR, DLH, Satpol PP, serta Bagian Hukum Setda. Forum ini menjadi ruang diskusi untuk memperdalam pemahaman bersama mengenai kerangka aturan yang mengatur usaha karaoke, mulai dari ketentuan perizinan berusaha berbasis risiko hingga regulasi di tingkat daerah. Salah satu rujukan utama adalah PP No. 5 Tahun 2021 yang menempatkan usaha karaoke dalam kategori risiko menengah rendah. Dalam skema ini, pelaku usaha wajib memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Sertifikat Standar melalui sistem Online Single Submission (OSS). Selain perizinan berusaha berbasis risiko tersebut, pelaku usaha juga wajib memenuhi persyaratan dasar perizinan berusaha sebagaimana diatur dalam Pasal 5 PP Nomor 5 Tahun 2021, meliputi kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang, persetujuan lingkungan, Persetujuan Bangunan Gedung (PBG), serta Sertifikat Laik Fungsi (SLF). Di samping itu, tempat usaha juga perlu memenuhi standar kesehatan lingkungan yang dibuktikan dengan Sertifikat Laik Sehat. Di tingkat daerah, penyelenggaraan usaha karaoke diatur dalam Peraturan Bupati Grobogan Nomor 12 Tahun 2018 yang telah diperbarui melalui Peraturan Bupati Grobogan Nomor 3 Tahun 2020. Dalam rapat tersebut, Sekda menekankan pentingnya kesamaan pemahaman antarperangkat daerah mengenai tahapan perizinan usaha sebelum langkah penataan dilakukan di lapangan. "Yang penting kita pahami dulu bersama aturannya. Datanya juga harus sama," ujarnya. Melalui forum ini, pemerintah daerah berupaya memastikan setiap perangkat daerah memiliki pemahaman yang sama terhadap kerangka hukum yang berlaku, sehingga langkah penataan ke depan dapat dilakukan secara lebih tertib dan terukur. #sekdagrobogan #setdagrobogan #pembkabgrobogan #asn #BerAKHLAK	(2) Instagram	
	17/03	Sekda	IDUL FITRI POSTER LOGO			

	17/03	Sekda	KURVE	Menjaga lingkungan kerja yang bersih dan tertata bukan sekadar rutinitas, tetapi bagian dari komitmen menghadirkan ruang kerja yang sehat dan nyaman. Selasa (17/3/2026), Sekda Grobogan Anang Armunanto mengikuti kerja bakti bersama para pegawai di lingkungan Setda. Kegiatan ini juga diikuti para Staf Ahli Bupati, di antaranya Bapak Mokamat serta Bapak Mochamad Fachrudin yang tampak antusias turut membersihkan saluran air. Kerja bakti ini menjadi bagian dari dukungan Pemerintah Kabupaten Grobogan terhadap Gerakan Indonesia Aman, Sehat, Resik, dan Indah (ASRI), sebagai tindak lanjut arahan Presiden RI. Gerakan ini mendorong terciptanya lingkungan yang aman melalui ketertiban dan mitigasi risiko, sehat dengan kualitas lingkungan yang mendukung kesehatan masyarakat, resik melalui pengelolaan kebersihan dan sampah, serta indah dengan penataan ruang yang nyaman. Pelaksanaannya dilakukan rutin setiap hari Selasa selama 30 menit sebelum aktivitas perkantoran, dengan melibatkan seluruh ASN di lingkungan pemerintah daerah. Sementara itu, kegiatan serupa juga dilaksanakan di area publik setiap hari Jumat dengan tetap menjaga agar pelayanan kepada masyarakat tidak terganggu. Melalui langkah sederhana ini, Pemkab Grobogan berupaya menumbuhkan budaya peduli lingkungan sekaligus membangun ruang kerja yang lebih sehat, tertib, dan nyaman. #sekdagrobogan #setdagrobogan #pemkabgrobogan #IndonesiaAsri #GroboganBersemi		(2) Instagram
	17/03	Sekda	STAN	Menyiapkan sumber daya manusia unggul tidak bisa dilakukan secara instan. Ia membutuhkan arah, keberpihakan kebijakan, sekaligus komitmen jangka panjang dari pemerintah daerah. Selasa (17/3/2026), Sekda Anang Armunanto menerima empat mahasiswa Politeknik Keuangan Negara STAN (PKN STAN) di ruang kerjanya. Mereka merupakan peserta jalur pembibitan tahun 2025 yang berasal dari Kabupaten Grobogan. Melalui jalur ini, Pemkab Grobogan memperoleh empat formasi khusus yang hanya dapat diikuti oleh putra-putri daerah ber-KTP Grobogan. Seluruh proses pendidikan para mahasiswa tersebut dibiayai oleh pemerintah daerah sebagai bagian dari investasi jangka panjang di bidang sumber daya manusia. Program pembibitan ini menjadi salah satu langkah strategis untuk menyiapkan generasi yang memiliki kompetensi di bidang keuangan negara, sekaligus memahami kebutuhan daerahnya sendiri. Para mahasiswa juga mendapat dorongan untuk terus belajar, menjaga integritas, dan memanfaatkan kesempatan ini dengan sebaik-baiknya. Ke depan, mereka diharapkan dapat kembali dan berkontribusi dalam pengelolaan keuangan daerah, memperkuat kapasitas birokrasi, serta mendukung pembangunan di Kabupaten Grobogan. Melalui langkah ini, Pemkab Grobogan berupaya memastikan bahwa pembangunan daerah didukung oleh SDM yang kompeten, berintegritas, dan memiliki keterikatan dengan daerahnya. #sekdagrobogan #setdagrobogan #pemkabgrobogan #pknstan #asnberakhlak		(2) Instagram

	17/03	Sekda	PBB P2	Menjaga akuntabilitas keuangan daerah tidak hanya soal angka, tetapi juga soal kepercayaan yang dijaga bersama, hingga ke tingkat desa. Pajak adalah amanah rakyat yang harus dikelola dengan penuh tanggung jawab. Selasa (17/3/2026), Sekda Anang Armunanto memimpin rapat koordinasi penyelesaian piutang PBB-P2 Tahun 2025 bersama BPPKAD, Inspektorat Daerah, Dispermades, serta Bagian Hukum Setda di Ruang Rapat Wakil Bupati. Para camat diminta mengikutsertakan kepala desa dan petugas pemungut yang masih memiliki tanggungan setoran PBB-P2, agar proses penyelesaian dapat dilakukan bersama. Rapat ini menjadi langkah percepatan penyelesaian tunggakan, sekaligus ruang pembinaan agar pengelolaan PBB-P2 berjalan sesuai ketentuan. Inspektorat Daerah juga mengingatkan bahwa kewenangan audit tetap menjadi bagian dari pengawasan, sebagai upaya mencegah persoalan yang berpotensi merugikan semua pihak. Sekda menegaskan, komitmen penyelesaian tidak cukup berhenti pada penandatanganan, tetapi harus diikuti langkah nyata. "Target kita sebelum 31 Maret tunggakan bisa diselesaikan. Komitmen ini harus benar-benar ditindaklanjuti," tegasnya. Sebagai tindak lanjut, disepakati beberapa langkah penyelesaian, mulai dari penandatanganan surat pernyataan kesanggupan pelunasan hingga akhir Maret 2026, penerapan sanksi administratif bagi yang tidak beritikad baik, pelaksanaan audit investigatif oleh Inspektorat Daerah, hingga langkah hukum sebagai upaya terakhir. Peran kepala desa sebagai penanggung jawab menjadi kunci, dengan pengawalan camat serta dukungan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam mengingatkan dan menjaga komitmen di tingkat desa. Melalui langkah ini, penyelesaian PBB-P2 tidak hanya berdampak pada tertibnya administrasi, tetapi juga memastikan keberlangsungan pembiayaan pembangunan dan layanan publik bagi masyarakat. Pemkab Grobogan memandang pemerintah desa sebagai bagian yang tidak terpisahkan, sehingga pembinaan dan pendampingan terus dilakukan agar setiap proses berjalan lebih tertib, aman, dan akuntabel. #sekdagrobogan #setdagrobogan #pemkabgrobogan #pemerintahdesa #asnberakhlak		(2) Instagram
	17/03	Sekda	Pinjaman	Pembiayaan pembangunan bukan sekadar soal angka dalam anggaran, tetapi tentang memastikan setiap rencana memiliki pijakan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Di tengah kebutuhan percepatan pembangunan, prinsip kehati-hatian menjadi penting agar kebijakan hari ini tetap menjaga ruang fiskal daerah di masa depan. Selasa (17/3/2026), Sekda Anang Armunanto memimpin rapat koordinasi Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) di Ruang Rapat Sekda. Rapat ini membahas evaluasi hasil seleksi Lembaga Keuangan Bank sebagai calon mitra penyedia pinjaman daerah Tahun Anggaran 2026. Tahapan ini menjadi bagian penting dalam proses seleksi, yang sebelumnya diawali dengan penyampaian proposal penawaran oleh lembaga keuangan peserta pemilihan dengan batas akhir pada Jumat, 13 Maret 2026. Setiap proposal kemudian dicermati berdasarkan Kerangka Acuan Kerja (KAK) yang telah disusun. Aspek yang dikaji meliputi skema bunga hingga jangka waktu pengembalian, agar tetap efisien dan tidak membebani kemampuan fiskal daerah. Langkah ini sekaligus memastikan bahwa pembiayaan untuk percepatan infrastruktur strategis seperti jalan dan jembatan dikelola melalui skema yang memberi manfaat nyata bagi masyarakat Grobogan. Melalui proses yang terukur dan akuntabel, langkah ini menjadi bagian dari upaya Pemerintah Kabupaten Grobogan dalam menjaga keberlanjutan fiskal daerah, sekaligus memastikan pembangunan berjalan tepat waktu dan tertib dalam pengelolaan keuangannya. Dukungan dan kepercayaan masyarakat menjadi bagian penting dalam setiap langkah ini, agar arah pembangunan yang dijalankan benar-benar memberi dampak yang luas dan berkelanjutan. #sekdagrobogan #setdagrobogan #pemkabgrobogan #korprigrobogan #asnberakhlak		(2) Instagram
	17/03	Sekda	pdam			(2) Instagram

	17/03	Sekda	pdam	Transisi kepemimpinan bukan sekadar pergantian jabatan. Di dalamnya ada proses menghargai capaian, membaca tantangan, sekaligus memastikan keberlanjutan layanan publik. Selasa (17/3/2026), Sekda Anang Armunanto mewakili Bupati selaku Kuasa Pemilik Modal (KPM) menghadiri penyerahan jabatan Direktur Perumda Air Minum Purwa Tirta Dharma. "Atas nama Pemkab, kami menyampaikan terima kasih atas perubahan yang telah dilakukan," ujar Sekda. Ia menyoroti perubahan signifikan, baik dari sisi fisik kantor yang lebih representatif maupun kinerja perusahaan yang menunjukkan tren positif. Setelah mencatat kerugian kumulatif hingga 2021 lebih dari Rp6 miliar, dalam beberapa tahun terakhir Perumda mulai membukukan laba dan menurunkan beban kerugian hingga tersisa sekitar Rp2 miliar. Menurutnya, capaian tersebut bukan hal sederhana. Dibutuhkan rekonstruksi internal, kesungguhan manajemen, serta kerja kolektif seluruh pegawai. "Tidak ada superman, yang ada super team," tegasnya. Meski kinerja keuangan membaik, tantangan pelayanan masih perlu perhatian, mulai dari jaringan lama, kondisi air baku yang tidak stabil, hingga keluhan masyarakat terkait kontinuitas, kualitas, dan jangkauan layanan, terutama di wilayah luar kota. "Plus dan minus harus kita lihat bersama. Capaian kita apresiasi, tapi keluhan masyarakat juga harus tetap kita dengar," tambahnya. Dalam kesempatan tersebut, Bupati selaku KPM memutuskan tidak memperpanjang masa jabatan direktur, dengan tetap memberikan apresiasi atas kinerja yang telah ditunjukkan. Sesuai ketentuan, kekosongan jabatan diisi Dewan Pengawas yang menjalankan fungsi operasional. Heru Dwi Cahyono ditunjuk sebagai Pelaksana Tugas Direktur selama enam bulan atau hingga ditetapkan direktur definitif melalui seleksi terbuka. Direktur sebelumnya, Mira, menyampaikan terima kasih atas dukungan Pemkab dan menekankan pentingnya menjaga tata kelola, manajemen risiko, dan sistem yang telah dibangun. Melalui proses ini, Pemkab Grobogan berupaya memastikan layanan air bersih terus membaik dan dapat diandalkan masyarakat. #sekdagrobogan #setdagrobogan #pemkabgrobogan #ASNBerakhlak		
--	-------	-------	------	---	--	--

	17/03	Sekda	PDAM	Sekda Grobogan Apresiasi Kinerja PDAM, Siapkan Transisi Seiring Berakhirnya Masa Jabatan Direksi Purwodadi— Transisi kepemimpinan dalam layanan publik bukan sekadar pergantian jabatan. Di dalamnya ada proses menghargai capaian, membaca tantangan, sekaligus memastikan keberlanjutan layanan tetap berjalan bagi masyarakat. Hal itu mengemuka dalam acara penyerahan tugas dan tanggung jawab di Perumda Air Minum Purwa Tirta Dharma Kabupaten Grobogan, Selasa (17/3/2026). Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Grobogan, Anang Armunanto, mewakili Bupati selaku KPM menyampaikan apresiasi atas kinerja jajaran sebelumnya, sekaligus menegaskan arah keberlanjutan pengelolaan layanan air minum ke depan. "Atas nama pemerintah daerah, kami menyampaikan terima kasih," ujarnya. Sekda Anang menilai, dalam beberapa tahun terakhir terjadi perubahan yang cukup signifikan. Perbaikan tidak hanya terlihat dari kondisi fisik kantor yang kini lebih representatif, tetapi juga dari kinerja keuangan yang mulai menunjukkan tren positif. Ia mengungkapkan, pada periode sebelumnya Perumda Purwa Tirta Dharma sempat mengalami kerugian kumulatif lebih dari Rp6 miliar sampai tahun 2021. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, kondisi tersebut mulai berbalik dengan capaian laba. "Ini bukan hal mudah. Ada proses panjang, mulai dari penataan manajemen, kesungguhan pegawai, hingga pembenahan internal lainnya," jelasnya. Meski demikian, capaian laba tersebut masih digunakan untuk menutup kerugian masa lalu yang hingga kini masih tersisa sekitar Rp2 miliar. Ke depan, ketika kondisi keuangan semakin sehat, keuntungan diharapkan dapat dimanfaatkan untuk memperluas jangkauan layanan, meningkatkan kualitas pelayanan, mendukung kesejahteraan pegawai, hingga memberikan kontribusi dividen kepada daerah. Di sisi layanan, Sekda Anang Armunanto juga mengakui adanya perbaikan, baik dari aspek kontinuitas, kuantitas, maupun kualitas air. Namun sejumlah kendala masih menjadi pekerjaan rumah bersama. Kondisi jaringan perpipaan yang telah lama, ketersediaan sumber air baku yang belum stabil, hingga kualitas air yang pada kondisi tertentu masih keruh menjadi tantangan yang tidak mudah diselesaikan dalam waktu singkat. Selain itu, layanan yang belum optimal selama 24 jam, tekanan air yang belum merata, serta keluhan masyarakat terkait meter air juga masih muncul. "Plus dan minusnya kita apresiasi. Tetapi kita juga tidak bisa menutup mata bahwa masih ada keluhan masyarakat yang harus dijawab bersama," ujarnya. Dalam konteks tersebut, Sekda menyampaikan bahwa keputusan untuk tidak memperpanjang masa jabatan Direktur Perumda Purwa Tirta Dharma merupakan bagian dari proses transisi yang sejalan dengan berakhirnya masa jabatan direksi, sekaligus hasil evaluasi untuk penguatan kinerja ke depan. Keputusan tersebut tetap disertai penghargaan atas kontribusi yang telah mendorong perubahan positif di tubuh perusahaan. Ia menjelaskan, dalam struktur Perumda sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Grobogan Nomor 1 Tahun 2021, Kepala Daerah selaku KPM merupakan pemegang kekuasaan tertinggi yang memiliki kewenangan strategis, termasuk dalam pengangkatan dan pemberhentian Direksi. Sementara itu, Dewan Pengawas menjalankan fungsi pengawasan serta memberikan nasihat dalam pengelolaan perusahaan. Sesuai ketentuan tersebut, dalam hal terjadi kekosongan jabatan Direksi, pelaksanaan tugas pengurusan perusahaan dijalankan oleh Dewan Pengawas hingga ditetapkan Direksi definitif, paling lama enam bulan. Untuk itu, ditetapkan Heru Dwi Cahyono, yang sebelumnya menjabat sebagai Dewan Pengawas, sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Perumda Air Minum Purwa Tirta Dharma. Penunjukan tersebut berlaku untuk jangka waktu paling lama enam bulan atau sampai dengan diangkatnya direktur definitif melalui mekanisme seleksi terbuka. Sekda menegaskan, proses pengisian jabatan direktur akan dilakukan secara terbuka dan dapat diawasi bersama, sehingga menghasilkan figur yang mampu melanjutkan sekaligus memperkuat kinerja perusahaan. "Tidak ada superman, yang ada super team," pesannya. Ia juga mengingatkan agar aspek keselamatan dan kesehatan kerja tetap menjadi perhatian dalam operasional perusahaan. Sementara itu, Direktur sebelumnya, Myra Heltyani, menyampaikan terima kasih kepada pemerintah daerah dan seluruh jajaran yang telah mendukung proses pembenahan selama masa kepemimpinannya. Ia menuturkan, berbagai upaya telah dilakukan, mulai dari penyusunan peraturan perusahaan, standar operasional prosedur, hingga penguatan manajemen risiko dan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan pendampingan BPKP. "Yang baik dipertahankan, yang kurang diperbaiki," ujarnya. Menurutnya, fondasi yang telah dibangun tersebut menjadi modal penting bagi manajemen selanjutnya untuk terus mengembangkan layanan dan menjawab kebutuhan masyarakat. Melalui proses transisi ini, Pemerintah Kabupaten Grobogan menegaskan komitmennya untuk menjaga keberlanjutan layanan air minum yang lebih baik. Perbaikan yang telah berjalan diharapkan tidak berhenti, tetapi terus dilanjutkan, agar layanan dasar yang menyentuh kebutuhan sehari-hari masyarakat ini semakin merata, berkualitas, dan dapat diandalkan. (jsa)		
--	-------	-------	------	---	--	--

	19/03	Sekda	Nyepi	Dalam hening, ada ruang untuk kembali menata diri. Dalam sepi, ada kesempatan untuk merawat harmoni dengan sesama, dengan alam, dan dengan Sang Pencipta. Hari Suci Nyepi Tahun Baru Saka 1948 yang jatuh pada 19 Maret 2026 menjadi pengingat akan pentingnya jeda di tengah dinamika kehidupan. Sebuah momen refleksi untuk memperkuat nilai kebersamaan, toleransi, dan keseimbangan. Mengusung tema "Vasudhaiva Kutumbakam: Satu Bumi, Satu Keluarga, Nusantara Harmoni, Indonesia Maju", perayaan Nyepi tahun ini mengajak kita melihat bahwa perbedaan bukanlah jarak, melainkan jembatan untuk saling memahami dalam semangat Bhinneka Tunggal Ika. Keheningan Nyepi tidak hanya dimaknai sebagai ritual, tetapi juga sebagai ajakan untuk membangun kesadaran bersama bahwa harmoni sosial dan kelestarian lingkungan adalah tanggung jawab yang dijaga bersama. Selamat Hari Suci Nyepi Tahun Baru Saka 1948 bagi umat Hindu yang merayakan. Semoga kedamaian dan kebijaksanaan senantiasa menyertai, serta menjadi penguat dalam membangun kehidupan yang rukun dan seimbang di tengah masyarakat.		(2) Instagram
		Sekda	Idulfitri Bersama Keluarga			
	20/03	Sekda	Idulfitri			
	20/03	Sekda	Idulfitri	Dalam setiap langkah pengabdian, ada ruang untuk saling memaafkan dan kembali memperkuat kebersamaan. Hari Raya Idulfitri menjadi momentum untuk menata hati, memperbaiki hubungan, serta meneguhkan nilai kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat. Kami mengucapkan selamat Hari Raya Idulfitri 1447 H. Semoga setiap ikhtiar yang telah dijalani mendapat keberkahan, dan kebersamaan yang terjalin semakin menguat dalam semangat saling menghargai dan peduli. Minal aidin wal faidzin, taqabbalallahu minna wa minkum. Mohon maaf lahir dan batin. Semoga Idulfitri membawa ketenangan, mempererat persaudaraan, dan menjadi penguat dalam membangun kehidupan yang rukun serta harmonis di tengah masyarakat. #sekdagrobogan #setdagrobogan #pemkabgrobogan #Idulfitri #Lebaran2026		(2) Instagram
	25/03	Sekda	Halbi Pemkab	Aktivitas di lingkungan Pemerintah Kabupaten Grobogan kembali bergulir normal usai jeda Idulfitri. Momentum ini menjadi ruang untuk menata kembali ritme kerja sekaligus memperkuat soliditas di seluruh jajaran perangkat daerah. Rabu (25/3/2026), Bupati Grobogan Bapak Setyo Hadi hadir di tengah-tengah ASN dalam apel perdana di halaman Setda. Agenda ini diikuti pula oleh Wakil Bupati Bapak H. Sugeng Prasetyo, Sekda Anang Armunanto, jajaran perangkat daerah, hingga direksi BUMD. Dalam amanatnya, Bupati menyampaikan permohonan maaf lahir dan batin, baik secara pribadi maupun sebagai kepala daerah. Beliau menyadari bahwa dalam perjalanan tugas selama satu tahun terakhir, tentu terdapat kekhilafan dan kekurangan yang perlu saling dimaafkan agar langkah ke depan menjadi lebih ringan. Terkait tradisi Lebaran, Bupati menjelaskan bahwa tahun ini Pemkab Grobogan memilih untuk tidak menggelar open house atau halalbihalal secara berlebihan. Kebijakan ini selaras dengan arahan Presiden sebagai bentuk empati, terutama bagi masyarakat yang sedang menghadapi dampak bencana. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh jajaran atas dedikasinya menyukseskan rangkaian Hari Jadi Grobogan beberapa waktu lalu. Sinergi tersebut menjadi pengingat bahwa kerja bersama tetap menjadi kunci dalam setiap agenda daerah. Melalui apel perdana ini, diharapkan ritme kerja dapat segera kembali optimal. Fokus utamanya tetap pada pelayanan publik yang lebih tertib, responsif, dan manfaatnya benar-benar dirasakan langsung oleh masyarakat.	Tayang	Instagram

	25/03	Sekda	Halbi Tokoh	Silaturahmi menjadi ruang sederhana untuk menyambung kembali hubungan yang telah terjalin. Masih dalam suasana Lebaran, Rabu (25/3/2026), Sekda Anang Armunanto bersama para Asisten Sekda dan Kepala Bagian di lingkungan Setda bersilaturahmi ke kediaman Bapak Moh. Sumarsono dan Bapak Sugiyanto, tokoh yang pernah menjabat sebagai Sekda Grobogan. Kegiatan ini juga dilanjutkan ke kediaman Bupati Grobogan periode 2016–2025, Ibu Hj. Sri Sumarni. Suasana berlangsung hangat dan akrab. Percakapan mengalir ringan, saling berbagi cerita dan pengalaman, sekaligus menjadi pengingat bahwa setiap masa memiliki dinamika serta tantangannya masing-masing. Di tengah kebersamaan tersebut, silaturahmi tidak hanya mempererat hubungan, tetapi juga menjaga rasa saling menghargai atas peran dan kontribusi yang telah diberikan bagi daerah. Melalui momen seperti ini, semangat kebersamaan diharapkan tetap terjaga, sekaligus menjadi penguat dalam menjalankan tugas pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat. #sekdagrobogan #setdagrobogan #pembagrobogan #asnberAKHLAK #Grobogan	Tayang	Instagram
	25/03	Sekda	Museum	Ruang-ruang budaya tidak hanya menyimpan cerita masa lalu, tetapi juga menjadi tempat belajar yang perlu dijaga keberlanjutannya. Rabu (25/3/2026), Sekda Anang Armunanto memimpin rapat koordinasi bersama Bapperida, BPPKAD, Disporabudpar, dan Disnakertrans di ruang kerja Sekda. Rapat ini membahas pemanfaatan Dana Alokasi Khusus (DAK) yang bersumber dari APBN, khususnya terkait pengelolaan museum. DAK merupakan dukungan pendanaan dari pemerintah pusat kepada daerah untuk kegiatan tertentu yang menjadi kewenangan daerah. Karena itu, pemanfaatannya perlu dipersiapkan secara cermat agar berjalan sesuai ketentuan. Dalam rapat tersebut, pembahasan difokuskan pada kesiapan lintas perangkat daerah, sekaligus melihat berbagai hal yang perlu disiapkan bersama dalam mendukung pengelolaan museum. Melalui proses ini, diharapkan pengelolaan museum ke depan dapat berjalan lebih tertib dan memberi manfaat yang lebih luas bagi masyarakat. #sekdagrobogan #setdagrobogan #pembagrobogan #Asnberakhlak #museumlokal	Tayang	https://www.instagram.com/p/DWVb7zIGLy/?img_index=1
	26/03	Sekda	Paripurna	Seberhasilan pembangunan tidak berhenti pada angka, tetapi terlihat dari sejauh mana manfaatnya dirasakan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Kamis (26/3/2026), Sekda Anang Armunanto menghadiri Rapat Paripurna ke-8 DPRD Kabupaten Grobogan di Gedung Paripurna DPRD, dengan agenda penyampaian Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Bupati Grobogan Akhir Tahun Anggaran 2025. Dalam forum tersebut, Bupati Grobogan Bapak Setyo Hadi menyampaikan capaian kinerja daerah sepanjang tahun 2025, sekaligus menjadi ruang untuk melihat kembali hal-hal yang perlu diperkuat ke depan. Dari sisi fiskal, realisasi pendapatan daerah tercatat melampaui target, mencapai 101,75% atau sekitar Rp3,058 triliun. Capaian ini diimbangi dengan serapan belanja daerah sebesar 95,50%, serta pelaksanaan tugas pembantuan dari pemerintah pusat dan provinsi yang mencapai 90 %, terutama pada sektor infrastruktur dasar seperti air minum, sanitasi, dan sarana pertanian. Sejumlah apresiasi juga diraih, di antaranya opini WTP dari BPK RI, predikat Kabupaten Layak Anak kategori Madya, penghargaan Bumandala Kanaka di bidang informasi geospasial, hingga masuk dalam 10 besar nasional peluang investasi daerah melalui proyek RDF. Di sisi lain, indeks inovasi daerah menempatkan Grobogan dalam kategori "Sangat Inovatif". Capaian tersebut mencerminkan kerja bersama antara pemerintah daerah, DPRD, dan berbagai elemen masyarakat. Pada saat yang sama, forum ini juga menjadi pengingat bahwa peningkatan kualitas pelayanan publik perlu terus dijaga dan diperkuat. Melalui forum ini, diharapkan arah pembangunan ke depan dapat semakin terukur, dengan manfaat yang lebih merata dan dirasakan oleh masyarakat. #sekdagrobogan #setdagrobogan #pembagrobogan #grobogan #asnberakhlak	Tayang	https://www.instagram.com/p/DWV9Ik2GHRZ/?img_index=1

	26/03	Sekda	Tinjau dRAINASE	Genangan yang berulang di sejumlah titik menjadi perhatian, karena berdampak langsung pada aktivitas masyarakat sehari-hari, mulai dari akses jalan hingga lingkungan permukiman. Kamis (26/3/2026), Sekda Anang Armunanto bersama Kepala Bapperida, Kepala BPBD, dan Kepala DPUPR meninjau sejumlah titik saluran air di wilayah Purwodadi, antara lain Banaran, Kali Glugu, Kwarungan, kawasan permukiman, hingga beberapa titik pintu air. Peninjauan ini dilakukan untuk melihat langsung kondisi di lapangan, sekaligus melengkapi data dan laporan yang telah dihimpun sebelumnya. Dari pengamatan awal, terlihat beberapa bagian saluran yang alirannya belum optimal. Di sejumlah titik terdapat indikasi penyempitan, sumbatan, hingga saluran yang tertutup bangunan, sehingga masih perlu ditelusuri agar penanganannya tepat. Temuan tersebut menjadi bahan kajian bersama, termasuk upaya pengaturan aliran agar air dari dalam kota dapat mengalir lebih lancar menuju Sungai Lusi dan Serang. Selain itu, peninjauan ini juga menjadi bagian dari proses melihat keterkaitan antar titik saluran, sehingga penanganan yang dilakukan nantinya tidak bersifat parsial, tetapi saling terhubung. Hal ini juga berkaitan dengan rencana penataan drainase dan pengendalian banjir di kawasan perkotaan yang disiapkan secara bertahap, dengan tetap mempertimbangkan kemampuan keuangan daerah. Melalui peninjauan ini, diharapkan langkah ke depan dapat lebih tepat sasaran, sehingga persoalan genangan dapat ditangani secara bertahap dan dirasakan perbaikannya oleh masyarakat. #sekdagrobogan #setdagrobogan #pemkabgrobogan #asnberakhlak #infogrobogan	Tayang	https://www.instagram.com/p/DWV9Ik2GHRZ/?img_index=1
	27/03	Sekda	gOWES KORVE	Menjaga lingkungan tidak selalu dimulai dari hal besar. Langkah-langkah sederhana yang dilakukan secara konsisten seringkali justru menjadi kunci. Jumat (27/3/2026), Sekda Anang Armunanto gowes menyusuri permukiman di sekitar bantaran Sungai Lusi, mulai dari Jajar, Kemasan, hingga Ngabean, sekaligus melihat langsung kondisi lingkungan di lapangan. Perjalanan kemudian berlanjut dengan meninjau kegiatan korve di sejumlah perangkat daerah, di antaranya DPMPSTP, Disnakan, Inspektorat, hingga Satpol PP yang melakukan pembersihan saluran air di sekitar kantor. Sekda juga meninjau gedung baru Bapperida sebagai bagian dari sarana pendukung kerja pemerintahan. Kegiatan korve ini merupakan bagian dari tindak lanjut arahan Presiden RI, Bapak Prabowo yang mendorong gerakan bersama menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan melalui aktivitas rutin di instansi. Melalui kegiatan ini, diharapkan lingkungan kerja tetap terjaga dengan baik, sehingga aktivitas pemerintahan dapat berjalan dengan lebih nyaman. #sekdagrobogan #setdagrobogan #pemkabgrobogan #asnberAKHLAK #infogrobogan	Tayang	https://www.instagram.com/p/DWYKAZAkqch/

27/03	Sekda	Kebutuhan ASN	Perencanaan kebutuhan ASN pada tahun 2026 disusun secara hati-hati dengan menyeimbangkan dinamika kebutuhan riil perangkat daerah dan kemampuan keuangan daerah, dalam kerangka pengendalian aparatur yang mengedepankan prinsip zero growth. Jumat (27/3/2026), Sekda Anang Armunanto memimpin rapat koordinasi di ruang kerjanya membahas kebutuhan ASN tahun 2026, termasuk penugasan PPPK dan PPPK Paruh Waktu pada Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih. Rapat diikuti Asisten Administrasi Umum Sekda, Kepala BPPKAD, Bapperida, BKPSDM, Inspektur Daerah, Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Dinkopukm, serta Kepala Bagian Hukum dan Bagian Organisasi Setda. Dalam pembahasan, disampaikan bahwa proyeksi ASN yang memasuki masa pensiun pada tahun 2026 dan 2027 mencapai 723 orang. Angka ini menjadi salah satu pertimbangan dalam penyusunan kebutuhan, dengan tetap memperhatikan bahwa setiap pengisian formasi dilakukan secara selektif dan terbatas, serta tidak semata-mata mengikuti jumlah pegawai yang pensiun. Di sisi lain, perangkat daerah juga mengajukan usulan kebutuhan ASN berdasarkan analisis jabatan dan beban kerja masing-masing unit. Seluruh usulan tersebut kemudian dikonsolidasikan, dikaji, dan disesuaikan dengan kemampuan fiskal daerah serta kebijakan pengendalian rekrutmen ASN. Dengan pendekatan tersebut, pengisian kebutuhan ASN diarahkan secara selektif, hanya untuk kebutuhan yang paling mendesak dan berdampak langsung pada kualitas layanan publik, dengan tetap menjaga keseimbangan belanja daerah dan keberlanjutan fiskal. Sekda menekankan pentingnya penyusunan kebutuhan ASN yang berbasis data, terukur, dan realistis, agar penataan aparatur dapat berjalan proporsional sekaligus mendukung peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Seluruh usulan kebutuhan ASN dijadwalkan disampaikan paling lambat 31 Maret 2026 melalui aplikasi e-formasi kepada Kementerian PANRB. Melalui perencanaan yang terarah, berbasis kebutuhan riil dan kemampuan fiskal, diharapkan penataan ASN dapat berjalan lebih adaptif dan tetap menjaga kualitas pelayanan publik bagi masyarakat. #sekdagrobogan #setdagrobogan #pemkabgrobogan #asnberakhlak #infogrobogan	Tayang	https://www.instagram.com/p/DWY51BtGHHF/?img_index=1
27/03	Sekda	Verval Pokir	Aspirasi publik tidak berhenti pada saat disampaikan, tetapi perlu dijaga agar benar-benar terhubung dengan perencanaan dan memberi manfaat nyata. Jumat (27/3/2026), Sekda Anang Armunanto memimpin rapat koordinasi verifikasi dan validasi usulan Pokok-Pokok Pikiran (Pokir) DPRD Tahun 2026 di ruang rapat Wakil Bupati. Rapat ini diikuti Bapperida, BPPKAD, Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, DPUPR, Disperakim, BPBD, Bakesbangpol, Dinsos, Disnakertrans, DP3AKB, Dishub, Dinkopukm, Disporabudpar, Dinarpusda, Disnakkan, Disperindag, Dinas Pertanian, serta Bagian Kesra Setda. Proses verifikasi dan validasi menjadi tahapan penting untuk memastikan setiap usulan Pokir selaras dengan kewenangan perangkat daerah, prioritas pembangunan, serta rencana kerja yang telah disusun. Dalam proses ini, koordinasi antar perangkat daerah, termasuk dengan Bapperida, menjadi bagian yang perlu terus diperkuat Perangkat daerah juga diingatkan untuk berkoordinasi apabila terdapat kendala dalam proses penyesuaian usulan, agar setiap tahapan dapat berjalan lebih efektif. Pokir DPRD merupakan bagian sah dalam proses perencanaan daerah sebagaimana diatur dalam Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 Melalui mekanisme ini, aspirasi masyarakat hasil reses diintegrasikan ke dalam dokumen perencanaan melalui SIPD-RI, kemudian diverifikasi oleh perangkat daerah dan dibahas bersama TAPD sebelum masuk dalam RKPd. Proses verifikasi dilakukan dengan memperhatikan kesesuaian program, efisiensi anggaran, dampak sosial, serta aspek legalitas dan kelayakan teknis, agar setiap usulan dapat dilaksanakan secara tepat dan bertanggung jawab. Melalui tahapan ini, diharapkan setiap aspirasi yang disampaikan dapat terjaga kualitasnya dalam perencanaan, sehingga program yang dijalankan tidak hanya tepat sasaran, tetapi juga memberi manfaat yang dirasakan langsung oleh masyarakat. #sekdagrobogan #setdagrobogan #pemkabgrobogan #asnberakhlak #grobogan	Tayang	https://www.instagram.com/p/DWawUEMmBiX/?img_index=1

	29/03	Sekda	Perhutani	Kelestarian hutan tidak hanya ditentukan oleh luas kawasan yang terjaga, tetapi juga oleh bagaimana pengelolaannya mampu menjawab tantangan di lapangan dan tetap memberi manfaat bagi masyarakat. Peringatan HUT ke-65 Perhutani dengan tema “Lestari untuk Negeri” menjadi pengingat bahwa upaya menjaga kawasan hutan tidak bisa dilepaskan dari dinamika yang terjadi di sekitarnya. Perhutani memiliki peran dalam pengelolaan dan pengamanan kawasan hutan, sekaligus memastikan kawasan tersebut tetap memberi manfaat bagi masyarakat sekitar. Dalam praktiknya, upaya ini dihadapkan pada berbagai tantangan yang perlu disikapi secara bijak dan berkelanjutan. Pengelolaan hutan yang berkelanjutan membutuhkan keterlibatan berbagai pihak. Kesadaran bersama menjadi penting agar pemanfaatan kawasan tetap sejalan dengan upaya menjaga keseimbangan lingkungan. Keseimbangan antara kelestarian lingkungan dan kebutuhan masyarakat sekitar hutan menjadi hal yang terus diupayakan. Dengan demikian, manfaat yang dihasilkan tidak hanya dirasakan saat ini, tetapi juga tetap terjaga untuk jangka panjang. Melalui momentum ini, sinergi antara pemerintah, Perhutani, dan masyarakat diharapkan semakin kuat, sehingga pengelolaan kawasan hutan dapat berjalan lebih adaptif dan memberi dampak yang lebih baik bagi lingkungan maupun kehidupan masyarakat.	Arsip	
	30/03	Sekda	LKPD Unaudited	Setiap angka dalam laporan keuangan daerah bukan sekadar deretan data, tetapi cerminan amanah publik yang perlu dipertanggungjawabkan manfaatnya secara nyata. Jumat (27/3/2026), Sekda Anang Armunanto mendampingi Bupati Bapak Setyo Hadi dalam penyerahan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Unaudited Tahun Anggaran 2025 kepada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Jawa Tengah di Semarang. Penyerahan ini menjadi bagian penting dalam siklus akuntabilitas tahunan, sekaligus menunjukkan komitmen pemerintah daerah dalam memenuhi ketentuan penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu. Di balik dokumen yang diserahkan, terdapat proses yang berjalan bertahap dan melibatkan koordinasi lintas perangkat daerah. Mulai dari rekonsiliasi aset hingga validasi belanja, setiap tahapan dilakukan untuk memastikan data tercatat sesuai dengan kaidah akuntansi pemerintahan. Keterpaduan proses tersebut menjadi dasar penting bagi kualitas laporan yang dapat dipertanggungjawabkan, sekaligus mendukung kelancaran tahapan pemeriksaan lebih lanjut oleh BPK. Melalui tahapan ini, pengelolaan keuangan daerah tidak hanya berfokus pada pemenuhan administrasi, tetapi juga menjaga konsistensi antara perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan anggaran. Dengan kualitas pelaporan yang terjaga, diharapkan pengelolaan APBD dapat terus berjalan lebih tertib, transparan, dan memberi manfaat yang dirasakan oleh masyarakat. #sekdagrobogan #setdagrobogan #pembagrobogan #asnberakhlak #BPKJateng	Tayang	https://www.instagram.com/p/DWh6Z5XGPMI/?img_index=1

	31/03	Sekda	Segosgawe	Perubahan kebiasaan seringkali berawal dari langkah sederhana yang dilakukan secara konsisten. Selasa (31/3/2026), Sekda Anang Amunanto berangkat ke kantor dengan bersepeda. Langkah ini sekaligus menjadi ajakan bagi ASN untuk mulai membiasakan penggunaan sepeda dalam aktivitas menuju tempat kerja. Selain menjaga kesehatan, bersepeda juga menjadi pilihan yang lebih ramah lingkungan serta dapat mengurangi ketergantungan pada bahan bakar. Semangat ini selaras dengan ungkapan sego segawe "sepeda kanggo sekolah lan nyambut gawe" yang mengingatkan bahwa kebiasaan sederhana dapat menjadi bagian dari keseharian. Di sisi lain, kebiasaan ini tetap perlu diimbangi dengan manajemen waktu yang baik, agar tidak mengganggu kedisiplinan kerja, terutama bagi ASN dengan jarak tempuh yang lebih jauh. Sekda mencontohkan, dengan pengaturan waktu yang tepat, bersepeda tetap dapat dilakukan tanpa mengurangi ketepatan waktu kehadiran. "Berangkat ke kantor usahakan bisa naik sepeda. Tadi saya dari rumah jam 07.00. Kecepatan 20 km/jam. Hanya butuh waktu 8 menit, jarak sekitar 3 km". Lanjutnya, "Kalau lebih jauh mungkin lebih sehat, tapi berangkatnya lebih pagi supaya absennya tidak telat," disampaikannya. Langkah sederhana ini menjadi bagian dari upaya membangun pola hidup yang lebih sehat sekaligus mendukung lingkungan yang lebih bersih. Melalui kebiasaan yang dimulai dari lingkungan kerja, diharapkan tumbuh kesadaran bersama untuk menerapkan gaya hidup yang lebih berkelanjutan, tanpa mengabaikan tanggung jawab utama dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. #sekdagrobogan #setdagrobogan #pemkabgrobogan #asnBerAKHLAK #infogrobogan	Tayang	https://www.instagram.com/p/DWiAT-WkhAF/
--	-------	-------	-----------	--	--------	---